

Pilot Project

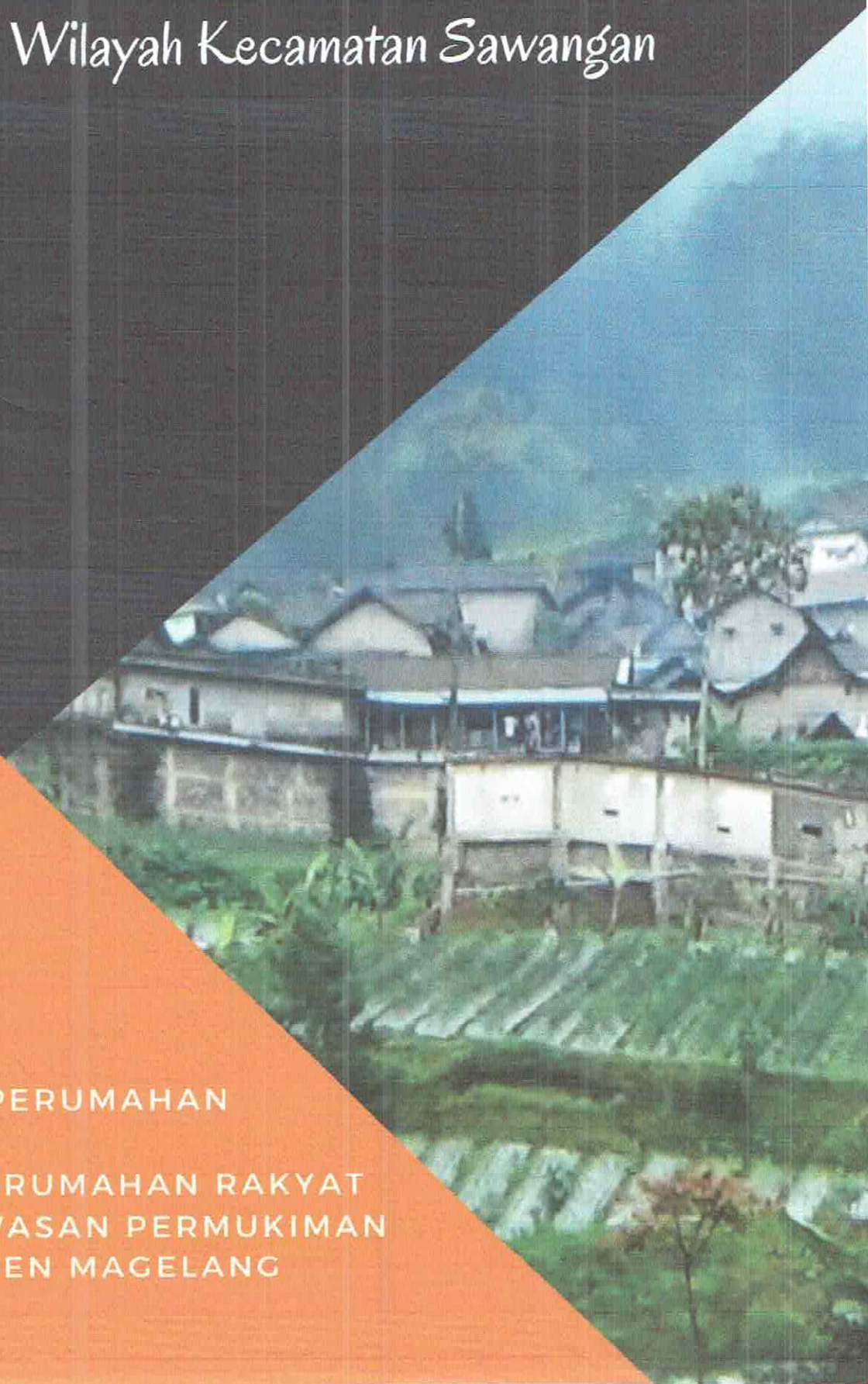
PENDATAAN RUMAH

di kawasan rawan bencana tanah longsor
tahun 2021

Wilayah Kecamatan Sawangan

BIDANG PERUMAHAN

DINAS PERUMAHAN RAKYAT
DAN KAWASAN PERMUKIMAN
KABUPATEN MAGELANG



I. Pendahuluan

Tanah longsor merupakan bencana alam yang tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi, tetapi hanya dapat diperkirakan bahwa di suatu lokasi merupakan daerah rawan tanah longsor. Kejadian tanah longsor sebagian besar terjadi pada saat musim hujan di daerah-daerah pegunungan. Berdasarkan data BPBD Kabupaten Magelang, kejadian tanah longsor masih menjadi yang terbanyak kejadiannya dibanding bencana lainnya, di akumulasi rentang 2 tahun terakhir sebanyak 498 kali kejadian, yaitu ditahun 2020 sebanyak 264 kali dan tahun 2021 sebanyak 234 kali. Upaya mitigasi bencana telah banyak dilakukan untuk meminimalisir korban, diantaranya adalah dengan menyediakan Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor, dimana dengan peta tersebut dapat dilihat daerah-daerah yang berpotensi longsor dan juga diketahui luasannya.

Sesuai dengan Permen PUPR Nomor 29 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, salah satunya adalah pengumpulan data rumah-rumah yang berada di lokasi rawan bencana tanah longsor sebagai bagian dari identifikasi perumahan di kawasan bencana.

Sebagai langkah awal dalam pengumpulan data kebencanaan dibidang perumahan maka dilaksanakan pendataan rumah-rumah yang berada pada lokasi rawan bencana tanah longsor dan sebagai **pilot project** nya adalah di Wilayah Kecamatan Sawangan.

Berdasarkan Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah, 34% dari luas wilayah Kecamatan Sawangan tanahnya berada pada kawasan yang berpotensi longsor atau sekitar 2.541 hektar dari total luas 7.469 hektar. Namun data tersebut merupakan data total luasan dimana belum diketahui lokasi tersebut apakah berada di pemukiman atau bukan pemukiman, sehingga diperlukan survey lapangan secara langsung.

II. Tujuan

1. Memperoleh data jumlah luasan, jumlah rumah dan memetakan pemukiman desa-desa yang berpotensi terkena bencana tanah longsor;
2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada pada lokasi rawan bencana tanah longsor;
3. Memperoleh data luasan diluar kawasan pemukiman yang aman dan yang berpotensi rawan tanah longsor, sebagai gambaran awal lokasi relokasi perumahan.

III. Nama Kegiatan

Pendataan Rumah-Rumah di Lokasi Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor Kabupaten Magelang.

IV. Batasan Masalah

Mendata jumlah rumah, jumlah keluarga dan luasan di lokasi rawan bencana terutama tanah longsor - sudah diinformasikan di bab pendahuluan.

V. Metode Pendataan

1. Wawancara
2. Melihat langsung secara visual di lapangan kondisi lokasi
3. Tracking menggunakan GPS

VI. Waktu Pelaksanaan

29 November 2021 s/d 15 Desember 2021

VII. Peralatan

1. Hardware
GPS Garmin, Laptop, Kamera, alat tulis
2. Software
Basecamp Garmin, Mapinfo

Kota Mungkid, Desember 2021

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

FAKHRUDIN MARTANTO, ST.,MT

NIP. 19790719 200604 1 004

LAPORAN

1. Gambaran Wilayah Kecamatan Sawangan

Sebagai daerah yang berada lereng Gunung Merabu, wilayah Kecamatan Sawangan dikenal memiliki potensi wisata yang bagus terutama di daerah dataran tingginya, namun dibalik potensi keindahannya tersebut menyimpan potensi kebencanaan yang cukup besar yaitu tanah longsor, angin kencang, kekeringan dan banjir bandang. Hal tersebut merupakan sebuah kewajaran apabila suatu daerah berada di dataran tinggi. Gunung yang mempunyai tinggi 3.145 mdpal ini pernah meletus pada tahun 1.560, 1.570 dan 1.797 (*wikipedia*). Di kalangan para pecinta alam, Gunung Merbabu merupakan salah satu gunung favorit untuk pendakian, terdapat 5 pos pendakian resmi dan salah satunya berada di Kecamatan Sawangan tepatnya di Dusun Suwanti Desa Banyuroto.

Secara geografis Wilayah Kecamatan Sawangan berada pada koordinat antara 7° 31' 37" sampai dengan 7° 27' 12" LS dan 110° 16' 8" sampai dengan 110° 26' 20" BT dengan pemukiman tertinggi Dusun Bentrokan Desa Wonolelo yaitu di ketinggian 1.600 mdpal. Kecamatan ini memiliki luas total sekitar 74,7 km² atau 7.470 hektar, dengan jumlah rumah 16.573 dihuni 18.770 Kepala Keluarga dan 57.709 jiwa yang tersebar di 15 desa, 157 dusun, 176 RW dan 661 RT. Seperti wilayah lain, secara umum pemukimannya mengelompok dusun per dusun dengan lahan-lahan disekitarnya meliputi persawahan (1.782 ha), perkebunan (3.190 ha), hutan rakyat (1.021 ha), pertanian bukan sawah (859 ha) dan lainnya (618 ha).

Pemukiman di dataran tinggi umumnya sangat padat, batas antar dusun/pemukiman rata-rata merupakan jurang yang cukup dalam. Sebagian besar rumah-rumah berhimpitan antara rumah yang satu dengan yang lainnya dengan celah yang hanya bisa dilalui pejalan kaki saja, beda tinggi antar rumah juga rata-rata seukuran tinggi rumah.

Bencana alam juga sering terjadi di wilayah Kecamatan Sawangan, BPBD Kabupaten Magelang mencatat pada kurun waktu antara tahun 2019 – 2021 terjadi bencana tanah longsor sebanyak 77 kali, angin kencang 18 kali dan banjir 2 kali dengan korban jiwa luka-luka 6 orang dan meninggal 4 orang. Kejadian tersebut juga menyebabkan 61 rumah rusak ringan, 10 rumah rusak sedang dan 3 rumah rusak berat.

Berdasarkan Peta Potensi Bencana Tanah Longsor Provinsi Jawa Tengah, 9 Desa di Kecamatan Sawangan memiliki potensi bencana tanah longsor dengan prosentase terluas berada di Desa Wonolelo sebanyak 86% dari luas desanya sekaligus menjadi desa terluas dengan jumlah rumah terbanyak di Kecamatan Sawangan yaitu luas 1.363 hektar dan 1.807 rumah, sedangkan yang paling sedikit luasan potensi tanah longornya adalah Desa Podosoko yaitu 8% dari luas desanya.

Berikut ini adalah tabel Daerah Rawan Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Sawangan :

DATA DAERAH POTENSI RAWAN LONGSOR WILAYAH KECAMATAN SAWANGAN

| NO | Desa | Pemukiman Warga | | | Peta Rawan Bencana | | | |
|--------|--------------|-----------------|--------|-------------------|--------------------|-----------|---------------|------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Rawan (ha) | Aman (ha) | Tingkat Rawan | Persentase Rawan |
| 1 | Wonolelo | 2.016 | 1.807 | 1.363 | 1.173,22 | 189,78 | 3,2 | 86% |
| 2 | Banyuroto | 1.448 | 1.445 | 1.108 | 780,10 | 327,90 | 3 | 70% |
| 3 | BUTUH | 927 | 800 | 302 | - | 302 | | 0% |
| 4 | GANTANG | 1.072 | 924 | 464,1 | 56,80 | 407,3 | 3 | 12% |
| 5 | GONDOWANGI | 1.807 | 1.793 | 427,1 | - | 427,1 | | 0% |
| 6 | JATI | 1.333 | 973 | 481,2 | 45,84 | 435,36 | 2,3 | 10% |
| 7 | KAPUHAN | 1.278 | 1.101 | 325,8 | 35,49 | 290,31 | 3 | 11% |
| 8 | KETEP | 800 | 718 | 558,4 | 282,10 | 276,3 | 3 | 51% |
| 9 | KROGOWANAN | 1.321 | 1.068 | 338,6 | - | 338,6 | | 0% |
| 10 | MANGUNSARI | 1.030 | 969 | 245,9 | - | 245,9 | | 0% |
| 11 | PODOSOKO | 1.502 | 1.262 | 657,1 | 50,52 | 606,58 | 3,2 | 8% |
| 12 | SAWANGAN | 1.752 | 1.630 | 396,0 | - | 396 | | 0% |
| 13 | SORONALAN | 780 | 618 | 364,3 | 75,22 | 289,08 | 2,3 | 21% |
| 14 | TIRTOSARI | 976 | 842 | 285,8 | - | 285,8 | | 0% |
| 15 | WULUNGGUNUNG | 728 | 623 | 152,4 | 42,48 | 109,92 | 3 | 28% |
| JUMLAH | | 18.770 | 16.573 | 7.469,7 | 2.541,77 | 4927,93 | | 34% |

Sumber :

Peta Daerah Rawan Longsor Kab Magelang Tahun 2014
Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001, Atlas Kabupaten
Data Dasar Desa-Survey Data Rumah Tahun 2020 (DPRKP)

Keterangan :

Tingkat Rawan 1 : rendah
Tingkat Rawan 2 : sedang
Tingkat Rawan 3 : tinggi

PETA POTENSI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DAN BANJIR BANDANG KECAMATAN SAWANGAN



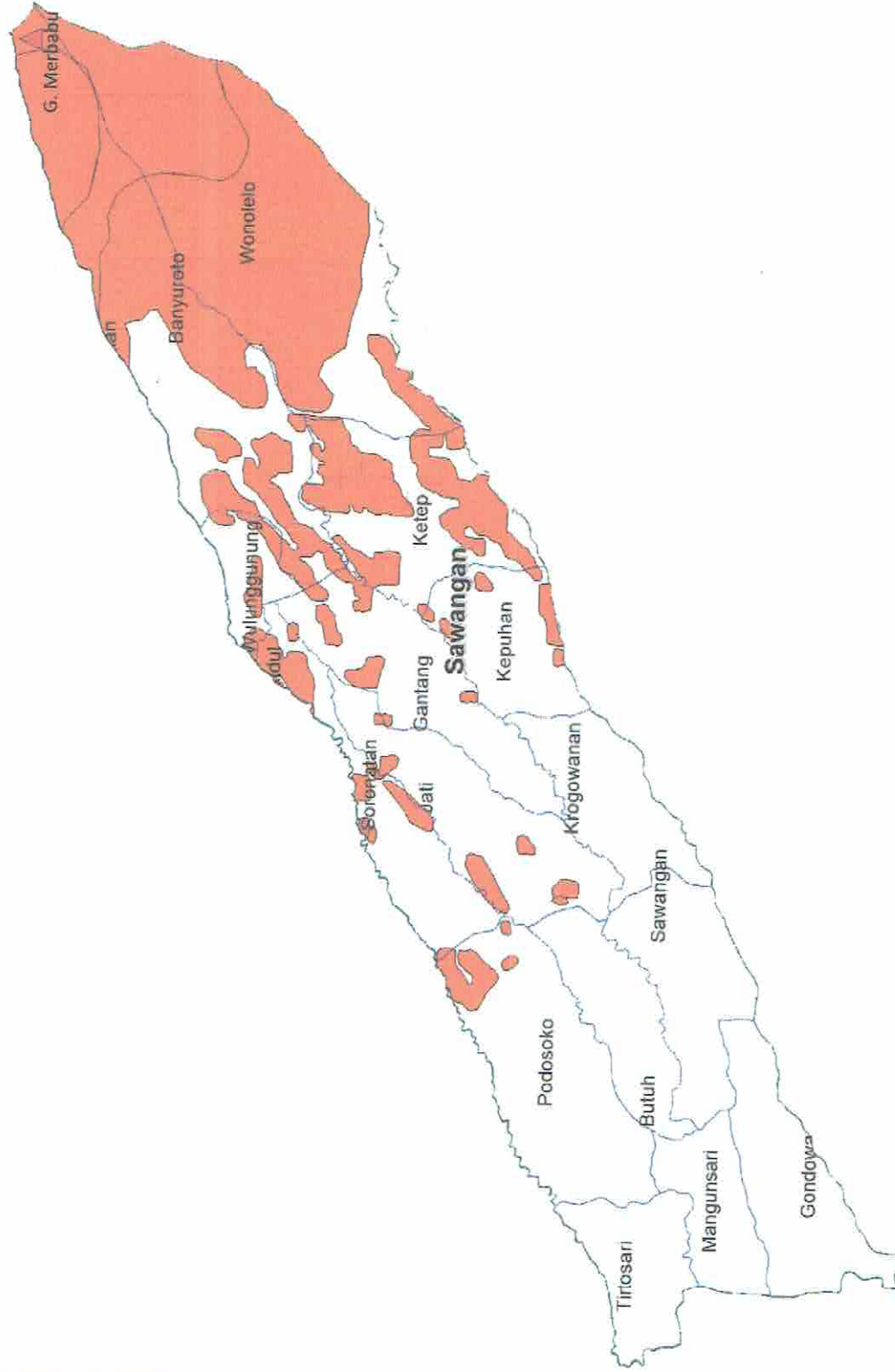
Skala 1 : 800

Keterangan :

- Potensi rawan bencana
- Batas kecamatan
- Batas desa

Peta Dasar :

1. Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001
2. Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandang Prov. Jawa Tengah



1. Desa Ketep

Desa Ketep terletak antara Gunung Merapi dan Gunung Merbabu, berada pada ketinggian antara 980 m dpl sampai dengan 1.175 m dpl dan luas areanya +/- 5,584 km² (berdasarkan Peta Bakosurtanal Tahun 2001), dan terletak pada 7° 29' 10" sampai dengan 7° 31' 0" LS dan 110° 23' 20" sampai dengan 110° 23' 20" BT, Secara administratif terbagi dalam 5 Dusun yaitu : Dusun Ketep, Dusun Dadapan, Dusun Gondangsari, Dusun Gintung, Dusun Puluhan. Diantara ke 5 dusun tersebut terdapat 2 dusun yang rawan tanah longsor yaitu:

1) Dusun Dadapan

Berada di sebelah wisata Ketep Pass, berkontur seperti gumuk dengan luas puncak datarannya 8,36 hektar dengan jurang terdalam sekitar 87,5 meter. Dusun ini dihuni 170 KK dengan jumlah rumah 150 unit. Terdapat beberapa titik yang rawan longsor seluas 2,1 hektar memanjang berada di tepi tebing jurang melingkari kampung dengan total rumah sebanyak 43 unit.



Dusun Dadapan dilihat melalui Google Earth dan salah satu tebing di dusun Dadapan

2) Dusun Ketep

Berada di sebelah selatan Ketep Pass antara 7° 29' 53" sampai dengan 7° 30' 4" LS dan 110° 22' 45" sampai dengan 110° 22' 34" BT dengan luas pemukiman 8,36 hektar, dataran tertinggi 1.087 mdpal dan terendah 1.037 mdpal. Dusun Ketep dihuni 280 KK dengan jumlah rumah sebanyak 190 unit rumah, di beberapa titik ada daerah yang berpotensi longsor dengan jumlah terdampak sebanyak 33 rumah.

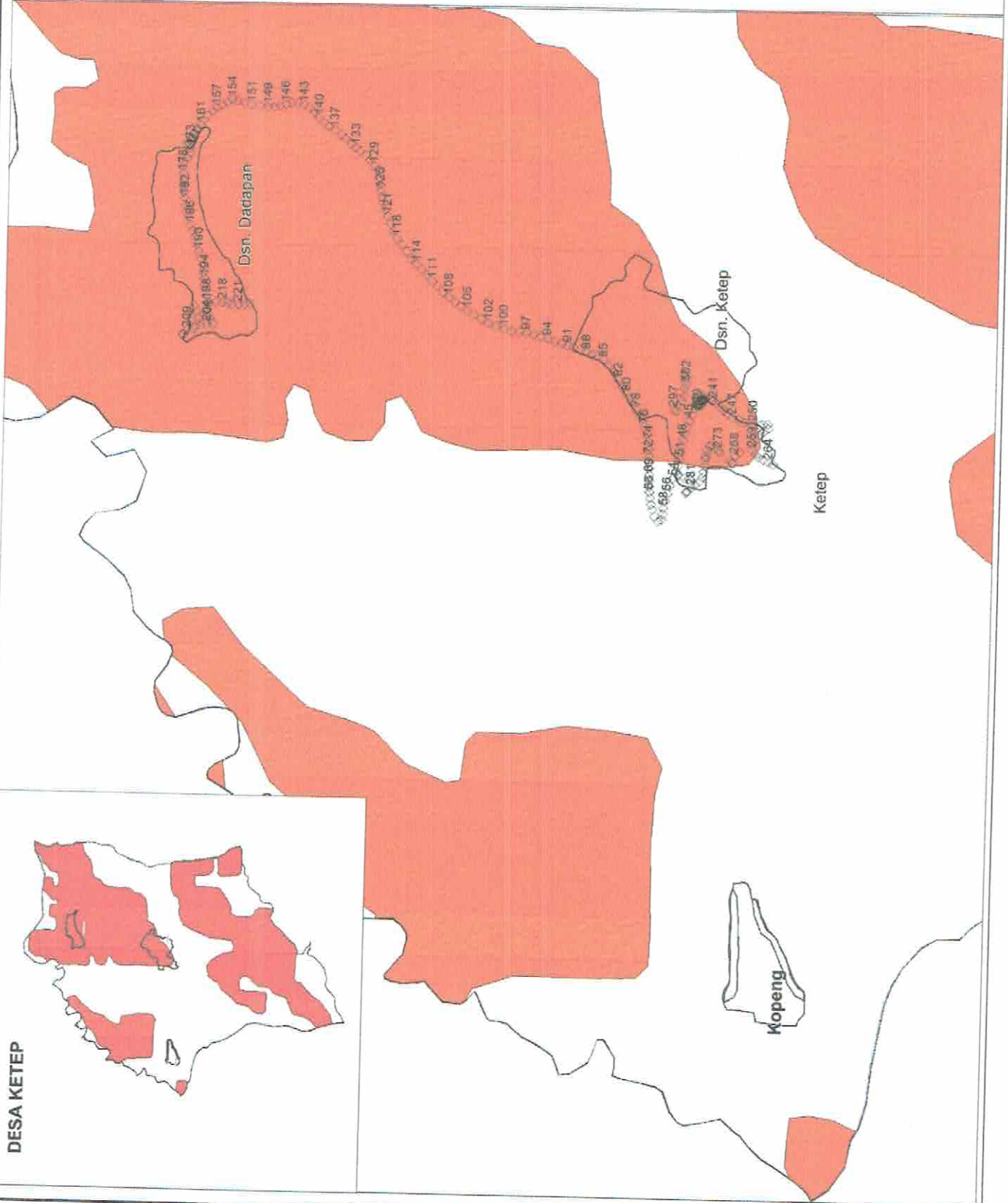
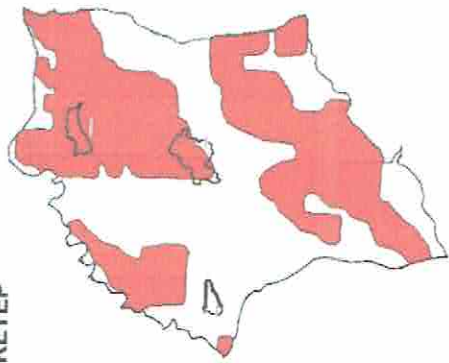


Situasi dan salah satu titik rawan longsor Dusun Ketep

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|---------|-----------------|-------|--------------|-----------------|---------------|--------------|-----------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah | Luas (ha) | Rawan Longsor | Dampak Rumah | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Dadapan | 170 | 150 | 3,80 | 3,80 | 2,10 | 43 | longsor |
| 2 | Ketep | 280 | 190 | 8,36 | 6,89 | 1,06 | 33 | longsor |
| | JUMLAH | 170 | 150 | 3,80 | 3,80 | 2,10 | 43 | |

Tabel Rekapitulasi Hasil Survey dan Pendataan di Desa Ketep tahun 2021

DESA KETEP



HASIL TRACKING GPS PENDATAAN RUMAH DI LOKASI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DESA KETEP KEC. SAWANGAN



Skala 1 : 95

Keterangan :



Potensi rawan bencana



Jalan



Batas desa



Titik Tracking GPS

Peta Dasar :

1. Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000. Bakosurtanal Tahun 2001
2. Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandung Prov. Jawa Tengah

Catatan :

Peta dasar tidak sesuai dengan realita lapangan
Dusun Kopeng harusnya masuk Desa Kapuhan

2. Desa Wonolelo

Desa Wonolelo terletak di lereng Gunung Merbabu, dengan luas wilayah 13,63 km², berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Boyolali. Batas administratifnya meliputi sebelah utara adalah Gunung Merbabu, sebelah timur adalah Desa Jrah (Boyolali), sebelah selatan adalah Desa Klakah dan Desa Tlogolele dan sebelah barat adalah Desa Ketep dan Desa Banyuroto. Jumlah Dusun di Desa Wonolelo sebanyak 18 dusun, dengan jumlah KK sebanyak 2.016, jumlah rumah 1.807 unit.

Berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor Provinsi Jawa Tengah, 86% wilayah Desa Wonolelo berpotensi rawan tanah longsor, tetapi sebagian besar bukan merupakan kawasan permukiman. Dari data tersebut kemudian diambil 8 Dusun yang menurut Perangkat Desa Wonolelo merupakan daerah paling rawan, yaitu:

1) Dusun Wirosuko

Terletak antara 7° 29' 22" sampai dengan 7° 29' 27" LS dan 110° 24' 46" sampai dengan 110° 24' 45" BT disebelah utara Dusun Sanden dan berjarak 630 meter dari jalan Magelang-Boyolali. Luas dusun hanya 1,5 hektar yang dihuni 43 KK dengan jumlah rumah 56 unit. Dataran tempat pemukiman warga di apit oleh tebing dan jurang menjadikan dusun ini masuk dalam kategori berpotensi tanah longsor. Dibagian sisi utara terdapat 10 rumah yang rawan terkena longsor tebing setinggi 8 meter, jarak antara rumah dengan tebing tak lebih dari 1 meter, bahkan disini ini pernah beberapa kali rumah rusak terkena longsor.



Lokasi Dusun Wirosuko

2) Dusun Gratan

Terletak disebelah timur Dusun Wirosuko yaitu antara 7° 29' 33" sampai dengan 7° 29' 40" LS dan 110° 24' 57" sampai dengan 110° 24' 51" BT, mempunyai luas pemukiman 2,74 hektar, dihuni 86 KK dengan jumlah rumah sebanyak 78 rumah. Sudut kemiringan jalan dusun antara 30-40°, disebelah barat merupakan jurang yang cukup dalam tetapi landai. Titik lokasi rawan longsor berada di ujung dusun yaitu disebelah utara, pernah 1 rumah rusak total terkena longsor tebing sedangkan disebelah barat belum pernah terjadi longsor. Total jumlah rumah yang berada di titik rawan sebanyak 9 unit rumah.



Lokasi Dusun Gratan

3) Dusun Bentrokan

Merupakan dusun di Desa Wonolelo yang paling tinggi sekitar 1.525 mdpal – 1.600 mdpal dengan akses jalan yang cukup menantang, dikarenakan sering terjadi longsor pada musim penghujan, letaknya antara $7^{\circ} 28' 59''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 3''$ LS dan $110^{\circ} 25' 30''$ sampai dengan $110^{\circ} 25' 23''$ BT. Seperti umumnya pemukiman di pegunungan yaitu pemukiman padat dengan beda tinggi antar rumah antara 4-6 meter, tembok rumah berhimpitan dengan tebing yang tinggi. Luas pemukiman di Dusun Bentrokan adalah 3,4 hektar dengan jumlah rumah 88 unit dan ditinggali 98 KK, menjadikan dusun ini padat dan pernah terjadi tebing rumah longsor dan menimpa rumah dibawahnya. Dusun ini berbatasan dengan Dusun Tempel Desa Jarakah Wilayah Kabupaten Boyolali yang hanya dibatasi oleh parit/selokan kecil dan tidak akan mengira bahwa dusun disebelah sudah wilayah kabupaten lain.



Kondisi pemukiman di Dusun Bentrokan
(batas wilayah hanya perkiraan)

4) Dusun Denokan (Tretes)

Dusun ini berada antara $7^{\circ} 28' 54''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 3''$ LS dan $110^{\circ} 25' 13''$ sampai dengan $110^{\circ} 25' 12''$ BT pada ketinggian antara 1.487 mdpal – 1.575 mdpal, di sebelah barat Dusun Bentrokan yang dibatasi oleh jurang yang cukup dalam berjarak lurus sekitar 250 meter sehingga secara umum kondisi pedusunan sama. Dusun Denokan dihuni oleh 10 KK dengan jumlah rumah 83 unit, walaupun berada di lingkungan yang terjal tetapi menurut keterangan Kepala Dusun Denokan belum pernah terjadi longsor di pemukiman.



Lokasi Dusun Denokan

5) Dusun Malang

Dusun ini terletak antara $7^{\circ} 28' 56''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 4''$ LS dan $110^{\circ} 24' 52''$ sampai dengan $110^{\circ} 24' 46''$ BT pada ketinggian antara 1.412 mdpl – 1.475 mdpl berada disebelah barat Dusun Denokan yang dapat dijangkau melalui jalan dusun sejauh 900 meter. Dusun ini dihuni 110 KK dengan jumlah rumah 110 unit. Pemukiman perbukitan yang dibatasi oleh jurang yang curam dikedua sisinya, kemiringan lereng hunian antara $35-45^{\circ}$ menjadikan dusun ini rawan longsor, luas pemukimannya sekitar 3,1 hektar dengan perumahan yang padat.



Lokasi Dusun Malang

6) Dusun Ngagrang

Dusun ini dihuni oleh 70 KK dengan jumlah rumah 60 unit, dengan luas wilayah pemukimannya 2,5 hektar. Terletak antara $7^{\circ} 28' 51''$ sampai dengan $7^{\circ} 28' 56''$ LS dan $110^{\circ} 24' 40''$ sampai dengan $110^{\circ} 24' 35''$ BT pada ketinggian antara 1.400 mdpl – 1.462 mdpl Terdapat 1 rumah yang berada pada lokasi sangat rawan longsor dan pernah beberapa kali terkena longsor, kondisi lokasi rumah berada di areal ladang yang diapit tebing dan jurang. Secara umum wilayah ini mempunyai potensi longsor karena disisi kanan dan kiri desa terdapat jurang yang cukup dalam, disamping itu beda ketinggian tanah antara rumah satu dengan yang lain cukup tinggi antara 5 – 8 meter pada jarak tidak lebih dari 1 meter.



Lokasi Dusun Ngagrang

7) Dusun Batur

Terletak pada $7^{\circ} 28' 42''$ sampai dengan $7^{\circ} 28' 47''$ LS dan $110^{\circ} 24' 24''$ sampai dengan $110^{\circ} 24' 21''$ BT pada ketinggian antara 1.387 mdpl – 1.425 mdpl dengan luas pemukiman sekitar 2,2 hektar

Dusun Batur dihuni 90 KK dengan tempat tinggal 75 rumah yang berarti ada beberapa rumah yang dihuni 2 KK. Kondisi dan situasi pemukiman Dusun ini hampir sama dengan dusun-dusun kaki Gunung Merbabu lainnya yaitu berada di dataran tinggi yang dikelilingi jurang yang cukup dalam sehingga potensi longsor cukup besar.



Kondisi dan situasi pemukiman di Dusun Batur Desa Wonolelo

8) Dusun Candran

Dusun ini berjarak 2.456 meter dari Balai Desa Wonolelo melalui jalan Tol Kayangan, tepatnya pada koordinat antara 7° 28' 39" sampai dengan 7° 28' 32" LS dan 110° 24' 9" sampai dengan 110° 24' 12" BT pada ketinggian antara 1.375 mdpal – 1.425 mdpal dengan luas pemukiman sekitar 2,1 hektar. Jumlah rumah di Dusun Candran sebanyak 57 rumah yang dihuni 74 KK. Titik rawan longsor berada di sisi utara desa, pernah terjadi longsor pada titik lokasi ini yang menimpa 1 rumah yang mengakibatkan tembok jebol.



Kondisi perumahan dan situasi Dusun Candran

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------|-----------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|-----------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Wirosuko | 43 | 56 | 1,50 | 1,50 | 0,40 | 10 | Longsor |
| 2 | Gratan | 86 | 78 | 2,74 | 2,74 | 0,70 | 9 | Longsor |
| 3 | Bentrokan | 98 | 88 | 2,67 | 2,67 | 2,67 | 88 | Longsor |
| 4 | Denokan | 108 | 83 | 3,46 | 3,46 | 3,46 | 83 | Longsor |
| 5 | Malang | 110 | 110 | 3,10 | 3,10 | 3,10 | 110 | Longsor |
| 6 | Ngangrong | 70 | 60 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 60 | Longsor |
| 7 | Batur | 90 | 75 | 2,20 | 2,20 | 2,20 | 75 | Longsor |
| 8 | Candran | 74 | 57 | 2,10 | 2,10 | 0,30 | 5 | Longsor |
| JUMLAH | | 679 | 607 | 20,27 | 20,27 | 16,33 | 440 | |

Tabel Rekapitulasi Hasil Survey dan Pendataan di Desa Wonolelo tahun 2021

HASIL TRACKING GPS PENDATAAN RUMAH DI LOKASI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DESA WONOLELO KEC. SAWANGAN



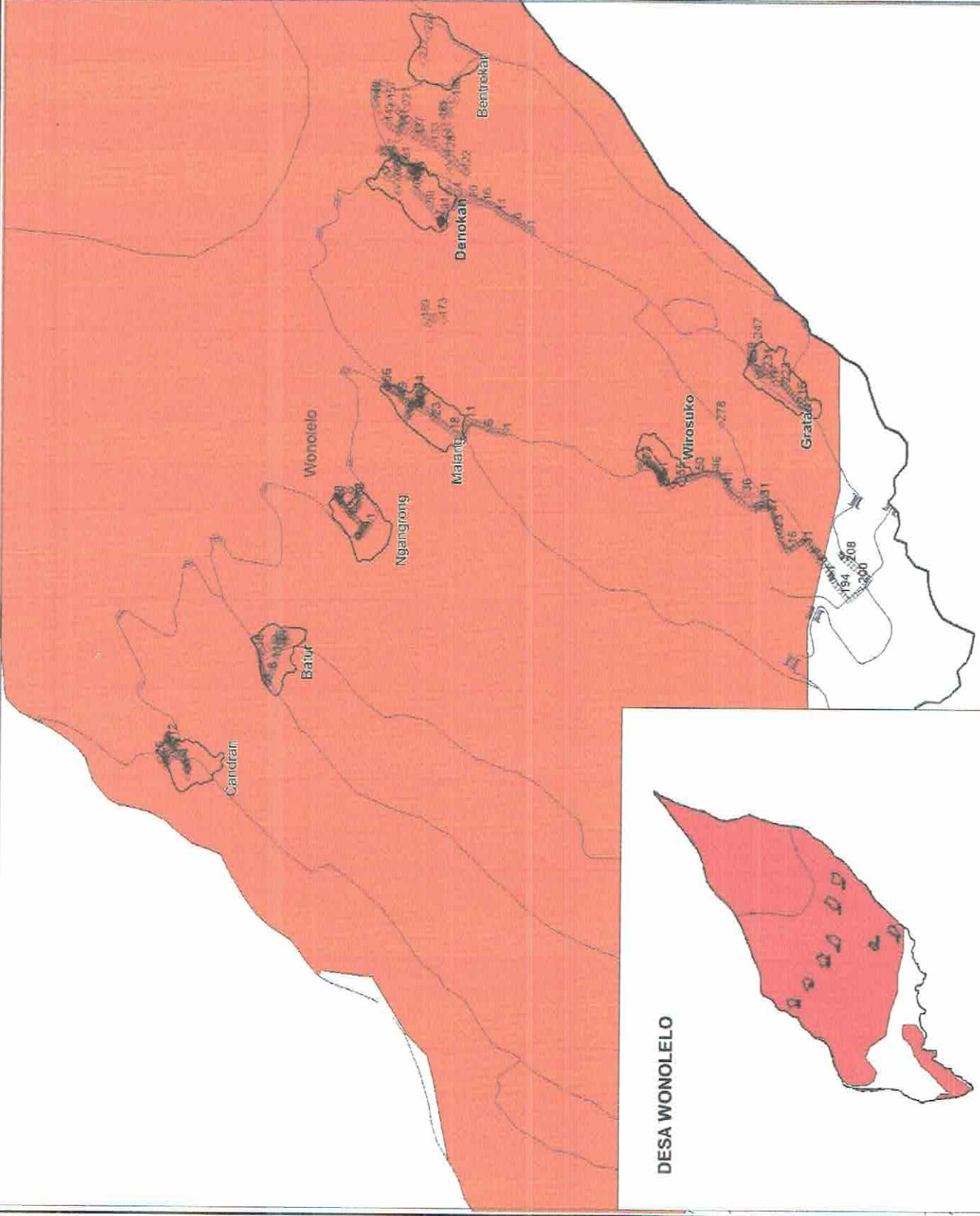
Skala 1 : 170

Keterangan :

- Potensi rawan bencana
- Jalan
- Batas desa
- Titik Tracking GPS

Peta Dasar :

1. Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001
2. Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandeng Prov. Jawa Tengah



DESA WONOLELO

3. Desa Banyuroto

Desa Banyuroto adalah salah satu desa di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas daerah luas 622.130 hektar (*sumber <https://webdesabanyuroto.wordpress.com>, berdasarkan peta bakosurtanal 1.108 hektar*). Terbagi menjadi 7 dusun yaitu: Banyuroto, Suwanti, Balong, Sobleman, Grinting, Garon, Kenayan, namun pada survey ini hanya 4 dusun sesuai dengan arahan dari desa yaitu :

1) Dusun Kenayan

Terletak pada koordinat antara $7^{\circ} 28' 32''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 21''$ LS dan $110^{\circ} 23' 12''$ sampai dengan $110^{\circ} 23' 27''$ BT pada ketinggian antara 1.237 mdpal – 1.275 mdpal, mempunyai luas pemukiman 6,2 hektar dengan jumlah rumah sebanyak 240 unit dan dihuni 260 KK. Kemiringan lokasi landai, tidak terdapat jurang dalam, tebing tertinggi sekitar 6-7 meter, total terdapat 6 titik yang berpotensi longsor dengan rumah terdampak 33 unit. Dusun Kenayan tidak masuk dalam Peta Potensi Bencana Tanah Longsor Kabupaten Magelang.



Lokasi Dusun Kenayan dan salah satu tebing ditengah pemukiman

2) Dusun Banyuroto

Terletak pada koordinat antara $7^{\circ} 28' 51''$ sampai dengan $7^{\circ} 28' 33''$ LS dan $110^{\circ} 23' 13''$ sampai dengan $110^{\circ} 23' 29''$ BT pada ketinggian antara 1.212 mdpal – 1.262 mdpal, mempunyai luas pemukiman 11,75 hektar dihuni ... dengan jumlah rumah sebanyak unit. Masuk dalam Peta Potensi Bencana Tanah Longsor seluas 2,7 hektar berada di tepi jurang yang cukup dalam dengan potensi rumah terdampak sebanyak 6 unit.



Lokasi Dusun Banyuroto dan salah satu titik rawan longsor

3) Dusun Suwanti

Terletak pada koordinat antara $7^{\circ} 28' 29''$ sampai dengan $7^{\circ} 28' 25''$ LS dan $110^{\circ} 23' 47''$ sampai dengan $110^{\circ} 24' 3''$ BT pada ketinggian antara 1.312 mdpal – 1.400 mdpal. Dusun yang terkenal sebagai salah satu Pos Pendakian Gunung Merbabu yang mempunyai pemandangan yang mempesona, dusun ini mempunyai luas pemukiman 7,42 hektar dihuni

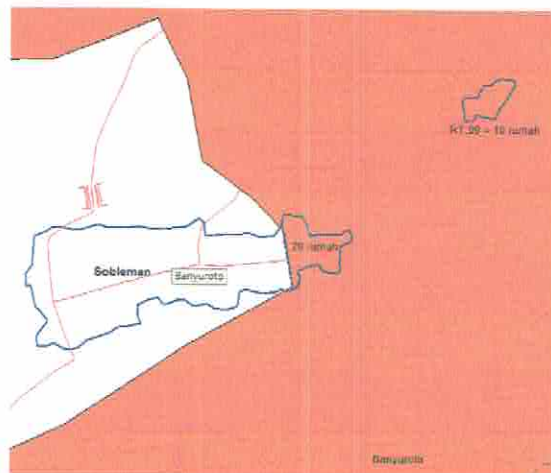
292 KK dengan 92 unit rumah dan semuanya masuk ke dalam Peta Potensi Bencana Tanah Longsor. Adapun titik yang rawan longsor berada di sepanjang tepi jurang disisi barat dusun dengan rumah sejumlah ...



Kondisi lokasi dusun Suwanti dan salah satu titik lokasi yang rawan longsor

4) Dusun Sobleman

Terletak pada koordinat antara $7^{\circ} 28' 10''$ sampai dengan $7^{\circ} 27' 56''$ LS dan $110^{\circ} 23' 49''$ sampai dengan $110^{\circ} 24' 14''$ BT pada ketinggian antara 1.350 mdpl – 1.450 mdpl. Desa Sobleman mempunyai luas pemukiman 6,95 hektar dengan jumlah KK 280 dan 193 unit rumah, sebanyak 48 rumah berada Peta Potensi Bencana Tanah Longsor dengan luas areal 0,3 hektar. Di bagian atas dusun, terdapat celah diantara tebing curam yang cukup panjang yang apabila terjadi longsor dan menutup celah tersebut dapat mengumpulkan air dalam jumlah yang besar dan mengancam pemukiman apabila ambrol dan menjadi banjir bandang.



Denah wilayah dusun Sobleman dengan daerah potensi bencana tanah longsor



Wilayah Dusun Sobleman dilihat menggunakan Google Earth

HASIL TRACKING GPS PENDATAAN RUMAH DI LOKASI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DESA BANYUROTO KEC. SAWANGAN



Skala 1 : 170

Keterangan :

Potensi rawan bencana

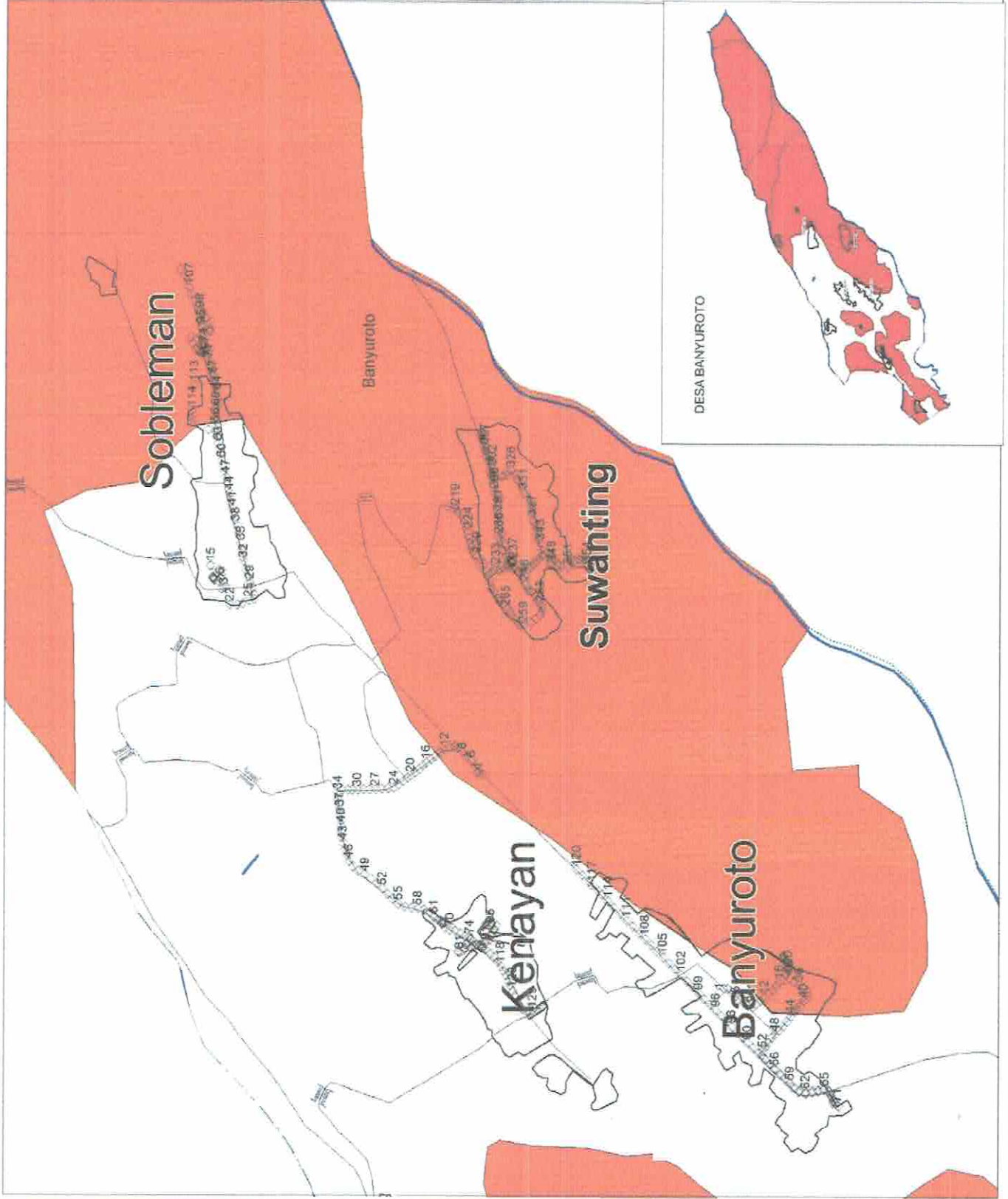
Jalan

Batas desa

Titik Tracking GPS

Peta Dasar :

1. Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001
2. Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandang Prov. Jawa Tengah



DESA BANYUROTO



Bentuk secara umum lokasi rumah di Dusun Sobleman (kiri), Lokasi RT 09 terpisah dengan dusun Sobleman (kanan)

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------|-----------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|-------------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Suwanting | 292 | 92 | 7,42 | 7,42 | 7,42 | 92 | Longsor |
| 2 | Sobleman | 280 | 193 | 6,95 | 6,95 | 0,30 | 12 | Longsor, banjir bandang |
| 3 | Banyuroto | 270 | 220 | 11,75 | 2,70 | 0,18 | 3 | Longsor |
| 4 | Kenayan | 260 | 240 | 6,20 | 0,32 | 0,32 | 33 | tidak masuk Peta Rawan |
| JUMLAH | | 1.102 | 745 | 32,32 | 17,39 | 8,22 | 140 | |

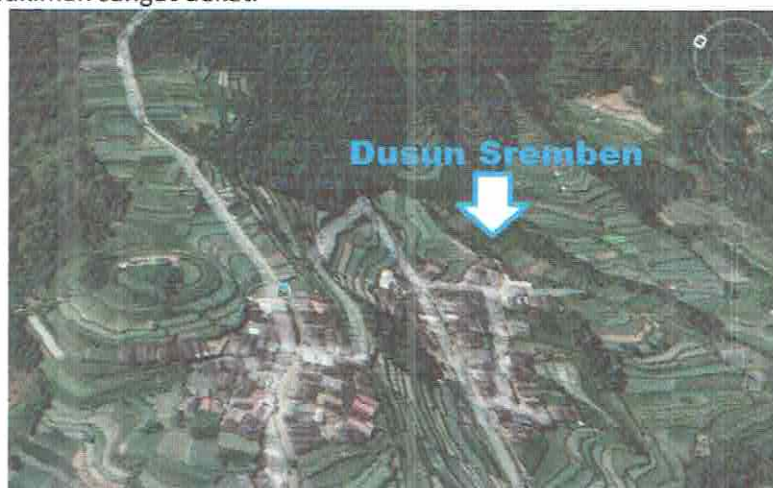
Tabel hasil survey dan pendataan di Desa Banyuroto tahun 2021

4. Desa Wulunggunung

Desa ini berada di kaki Gunung Merbabu pada ketinggian tertinggi dusunnya 1.387 mdpal yang terdiri dari 7 dusun yaitu Sremben, Blumbang, Wulung, Seguweng, Glondongtengah, Batur dan Gowok. Wilayah desa ini berupa dataran tinggi dan jurang yang cukup dalam, bahkan untuk menuju ke salah satu dusun ada yang harus memutar melewati wilayah kecamatan Pakis. Berikut ini hasil survey dan pendataan terhadap potensi bencana tanah longsor di Desa Wulunggunung:

1) Dusun Sremben

Terletak pada koordinat antara 7° 27' 48" sampai dengan 7° 27' 44" LS dan 110° 23' 49" sampai dengan 110° 23' 56" BT pada ketinggian antara 1.337 mdpal – 1.387 mdpal. Dusun berada diantara lereng dan lembah, di lereng inilah titik paling rawan longsor karena jarak dengan pemukiman sangat dekat.



Lokasi Dusun Sremben

Dusun Sremben mempunyai luas pemukiman 2,10 hektar dan dihuni sebanyak 110 KK dengan jumlah rumah sebanyak 90 unit, dilihat dari kontur tanah dan situasi pemukimannya seluruh wilayah dusun mempunyai potensi bahaya tanah longsor.

2) Dusun Blumbang

Dusun ini terletak di dasar jurang sedalam 50 meter, diapit oleh 2 tebing yang tinggi di kedua sisi dusun, terletak pada 1.150 mdpal dan hanya dihuni oleh 8 KK dengan jumlah rumah 8

unit dengan luas pemukimannya hanya 0,13 hektar. Letak koordinatnya antara $7^{\circ} 28' 38''$ sampai dengan $7^{\circ} 28' 37''$ LS dan $110^{\circ} 22' 59''$ sampai dengan $110^{\circ} 23' 0,9''$ BT. Kondisi seperti ini menjadikan dusun ini berpotensi bahaya tanah longsor dan banjir bandang.



Lokasi Dusun Blumbang

3) Dusun Wulung

Terletak di tepi tebing sedalam 30 – 60 meter dengan luas pemukiman sekitar 1,6 hektar pada koordinat antara $7^{\circ} 28' 50''$ sampai dengan $7^{\circ} 28' 44''$ LS dan $110^{\circ} 22' 12''$ sampai dengan $110^{\circ} 22' 15''$ BT, dihuni 55 KK dengan 47 unit rumah. Daerah rawan longsor berada di sepanjang tepi jurang yaitu seluas sekitar 0,46 hektar dengan rumah terdampak sebanyak 32 unit rumah.



Lokasi dan model pemukiman di Dusun Wulung

4) Dusun Seguweng

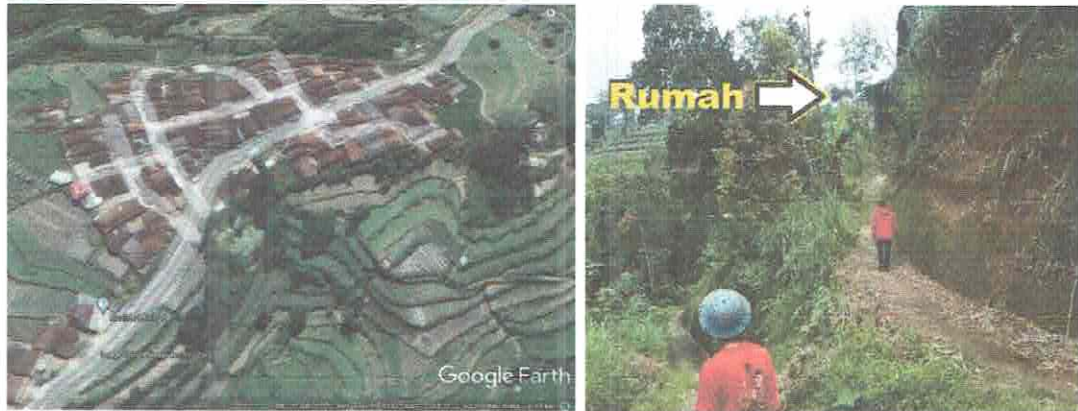
terletak di sebelah barat Dusun Wulung di titik koordinat antara $7^{\circ} 29' 3''$ sampai dengan $7^{\circ} 28' 59''$ LS dan $110^{\circ} 22' 2''$ sampai dengan $110^{\circ} 22' 5''$ BT, luas pemukiman 1,07 hektar dihuni 44 KK dengan jumlah rumah sebanyak 32 unit. Dusun Seguweng merupakan dataran tinggi yang dikelilingi tebing jurang yang cukup terjal dan dalam yaitu sekitar 50 – 60 meter, oleh karena itu lokasi ini ada potensi longsor walau tidak masuk dalam Peta Potensi Bencana Tanah Longsor.



Salah satu rumah di Dusun Seguweng berada di bibir tebing dan lokasi Dusun dilihat lewat Google Earth

5) Dusun Batur

Terletak pada koordinat antara 7° 29' 3" sampai dengan 7° 28' 59" LS dan 110° 22' 2" sampai dengan 110° 22' 5" BT disebelah selatan Dusun Seguweng dan dibatasi oleh jurang. Dusun Batur memiliki luas pemukiman sekitar 2,83 hektar, terdapat 3 titik rawan yaitu 2 di sebelah utara dan 1 disebelah selatan dengan luasan sekitar 2,27 hektar dengan jumlah rumah terdampak 19 unit.



Situasi Dusun Batur

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|----------------|-----------------|------------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|----------------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Sremben | 110 | 90 | 2,10 | 2,10 | 2,10 | 62 | longsor |
| 2 | Blumbang | 8 | 8 | 0,13 | 0,13 | 0,13 | 8 | longsor, banjir bandang |
| 3 | Wulung | 55 | 47 | 1,60 | 0,46 | 0,46 | 32 | longsor (tidak masuk peta) |
| 4 | Seguweng | 44 | 32 | 1,07 | 0,46 | 0,46 | 11 | longsor (tidak masuk peta) |
| 5 | Glondongtengah | 180 | 150 | 5,10 | 2,18 | 0,27 | 31 | longsor |
| 6 | Batur | 116 | 90 | 2,83 | 2,27 | 0,25 | 19 | longsor |
| | JUMLAH | 513 | 417 | 12,83 | 7,60 | 3,67 | 163 | |

Tabel Hasil Survey dan pendataan di Desa Wulunggunung tahun 2021

5. Desa Gantang

Terletak pada ketinggian antara 687 mdpal – 1.000 mdpal pada koordinat 7° 31' 12" sampai dengan 7° 29' 2" LS dan 110° 20' 20" sampai dengan 110° 21' 51" BT, kontur tanahnya berupa pegunungan dan lembah dengan luas 464 hektar Desa Gantang terdiri dari 11 dusun dengan jumlah rumah sebanyak 924 unit yang dihuni oleh 1.072 KK. Pada Peta Potensi Bancana Tanah Longsor yang diterbitkan oleh BPBD Provinsi Jawa Tengah, desa Gantang mempunyai potensi tanah longsor seluas 56,8 hektar dan untuk mengetahui luasan potensi longsor pada pemukiman di desa ini dilakukan survey dan pendataan sesuai dengan arahan dari Pemerintah Desa Gantang yaitu di 5 Dusun dengan hasil sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|---------------|-----------------|------------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|-----------------------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Banyuurip | 90 | 80 | 2,87 | 0,19 | 0,19 | 16 | longsor |
| 2 | Sintok | 64 | 60 | 1,72 | 1,72 | 1,37 | 35 | longsor (tidak masuk peta) |
| 3 | Kopen | 62 | 33 | 1,57 | 0,15 | 0,15 | 3 | longsor (tidak masuk peta) |
| 4 | Popohan | 198 | 150 | 4,65 | 0,67 | 0,67 | 25 | longsor (tidak masuk peta) |
| 5 | Gadung | 30 | 25 | 1,14 | 0,13 | 0,13 | 5 | longsor (tidak masuk peta), Angin |
| | JUMLAH | 444 | 348 | 11,95 | 2,86 | 2,51 | 84 | |

Tabel Rekapitulasi Hasil Survey dan Pendataan di Desa Gantang tahun 2021

HASIL TRACKING GPS PENDATAAN RUMAH DI LOKASI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DESA WULUNGGUNUNG KEC. SAWANGAN



Skala 1 : 160

Keterangan :

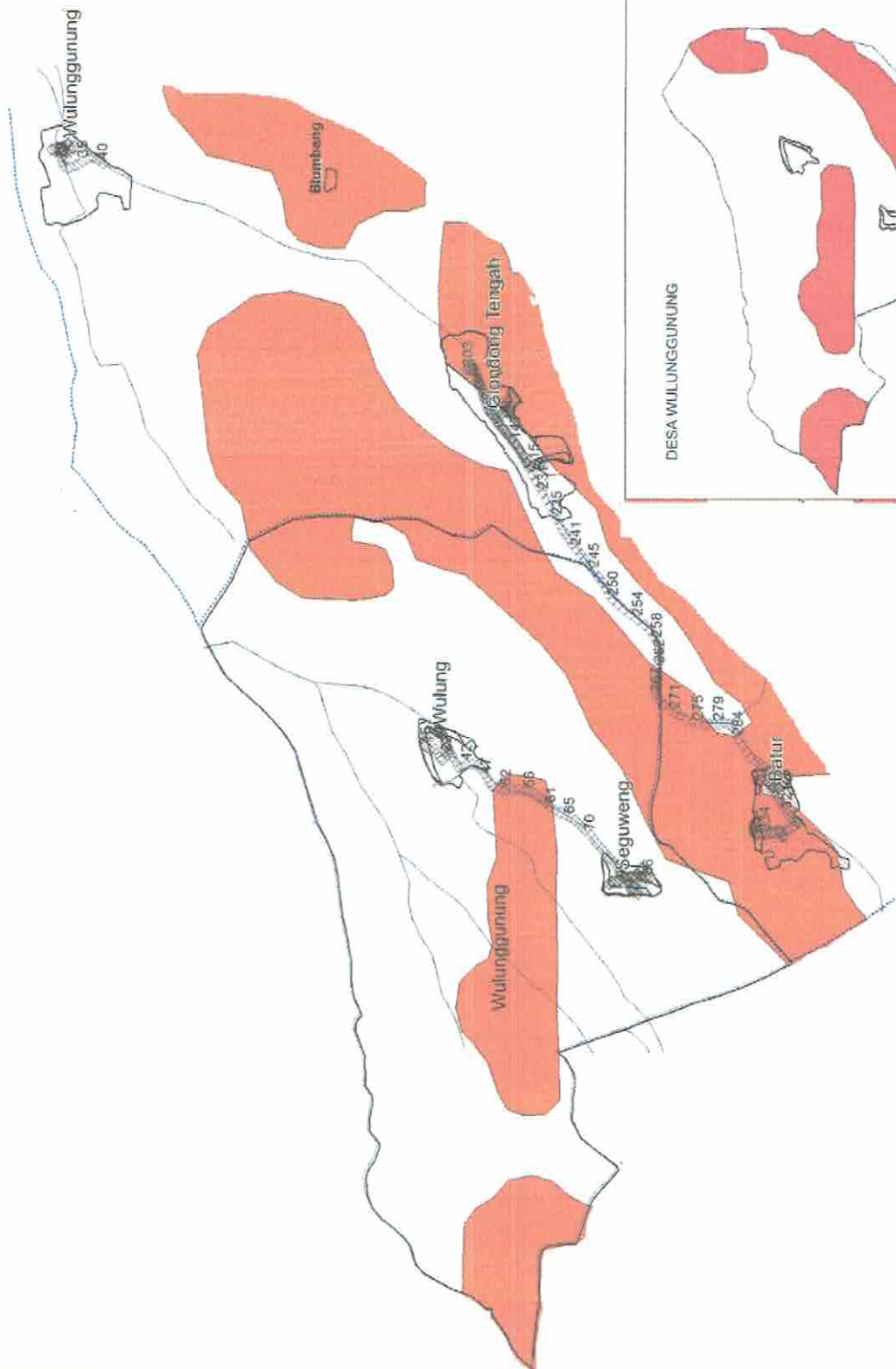
- Potensi rawan bencana
- Jalan
- Batas desa
- Titik Tracking GPS

Peta Dasar :

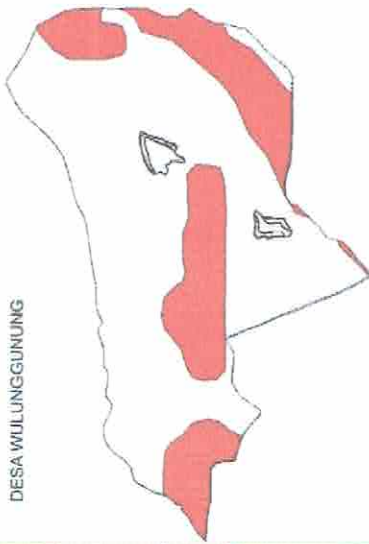
1. Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000. Bakosurtanal Tahun 2001
2. Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandung Prov. Jawa Tengah

Catatan :

Peta dasar tidak sesuai dengan realita dilapangan beberapa dusun tidak masuk ke dalam peta dasar
Pada peta dasar, Batur, Glondong Tengah, Blumbang dan Wulunggunung masuk Desa Banyoroto



DESA WULUNGGUNUNG





Rumah di tepi jurang di Dusun Kopen

4. Dusun Popohan

Berjarak 1 km dari Balai Desa Gantang dan 500 meter dari jalan penghubung Desa Wulunggunung dan Desa Gantang terletak pada koordinat antara $7^{\circ} 30' 2''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 53''$ LS dan $110^{\circ} 21' 35''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 46''$ BT pada ketinggian 862 mdpal sampai dengan 900 mdpal. Dusun ini memiliki luas pemukiman sekitar 4,65 hektar dihuni 198 KK dengan jumlah rumah sekitar 150 rumah. Memiliki lokasi rawan longsor seluas 0,67 hektar dengan rumah terdampak 25 rumah dan berada di bibir jurang, rata-rata warga memiliki ternak sapi dibelakang rumah.



Situasi Dusun Kopen

5. Dusun Gadung

Dusun ini sebenarnya cukup dekat dengan Balai Desa Gantang tetapi akses jalan menuju ke dusun ini harus memutar sejauh 2,7 km, dari jalan desa (beraspal) sampai dusun ini sejauh 1,2 km menyusuri hutan dan ladang dengan jalan berbatu dan sebagian masih tanah yang licin. Terletak pada koordinat $7^{\circ} 30' 39''$ sampai dengan $7^{\circ} 30' 36''$ LS dan $110^{\circ} 21' 11''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 15''$ BT. Luas pemukiman 1,14 hektar dengan luas potensi bencana longsor 0,13 hektar dan rumah terdampak 5 rumah, selain itu bencana angin ribut juga pernah memporak-porandakan dusun ini.



Situasi dusun Gadung

1. Dusun Banyuurip

Terletak pada ketinggian antara 887 mdpl – 912 mdpl pada koordinat $7^{\circ} 29' 42''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 36''$ LS dan $110^{\circ} 21' 24''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 31''$ BT. Pemukiman seluas 2,87 hektar yang dihuni 90 KK dengan 80 rumah tempat tinggal yang sebagian berada di tepi jurang sedalam kurang lebih 25 meter sehingga berpotensi longsor.



Lokasi dan situasi Dusun Banyuurip

2. Dusun Sintok

Dusun ini letaknya unik, karena berada di dataran tinggi yang tipis dan dikelilingi jurang yang sangat curam seluas 1,72 hektar, pemukiman pada bidang datarnya tidak lebih dari 3 deret perumahan terdiri dari 2 RT dengan total 64 KK dengan jumlah rumah 60 unit. Dusun ini berada pada koordinat antara $7^{\circ} 29' 18''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 9''$ LS dan $110^{\circ} 21' 32''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 45''$ BT pada ketinggian 937 mdpl sampai dengan 1.012 mdpl. Untuk potensi kebencanaan Dusun Sintok hampir semuanya berpotensi longsor.



Situasi dan kondisi Dusun Sintok

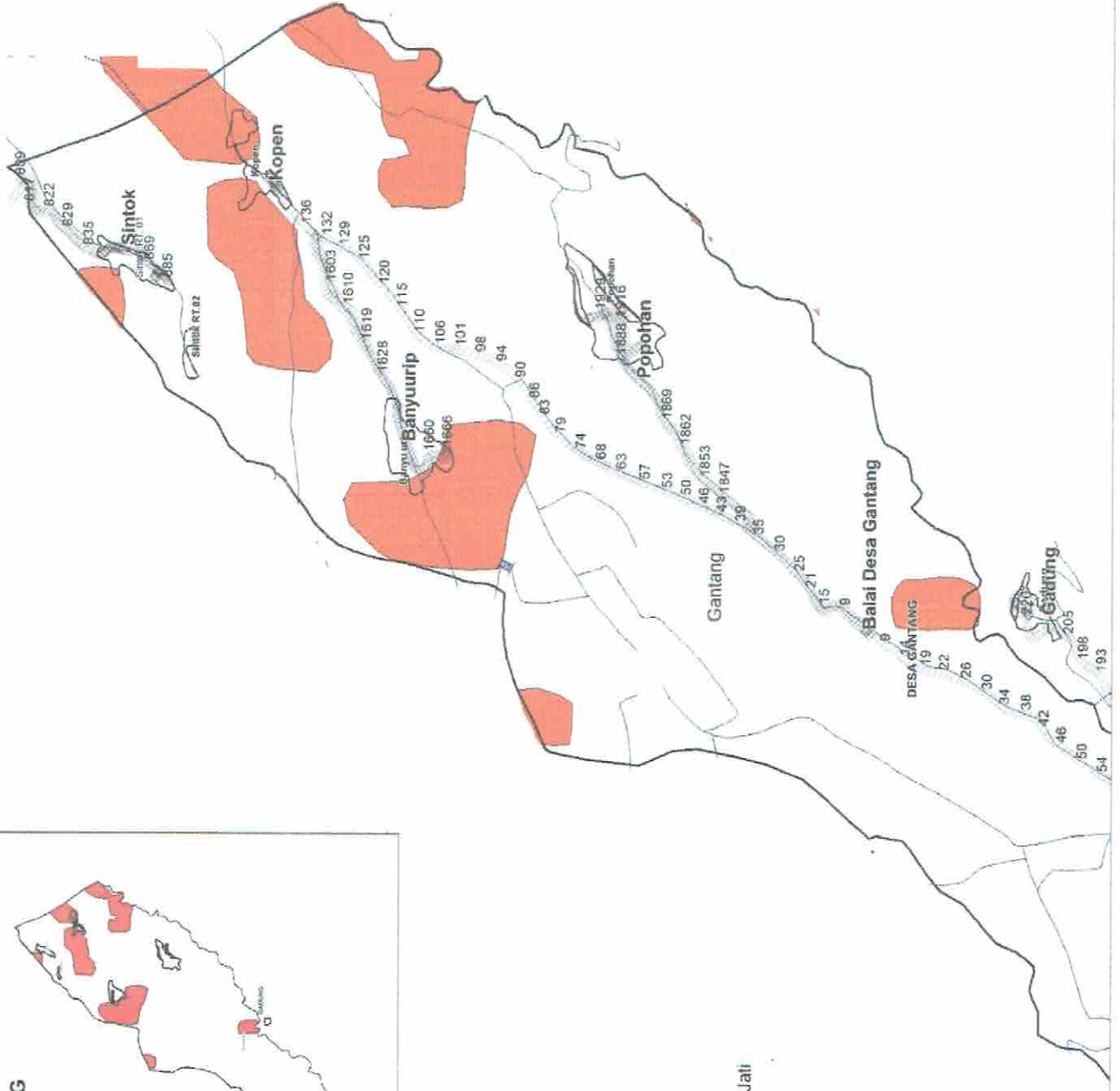
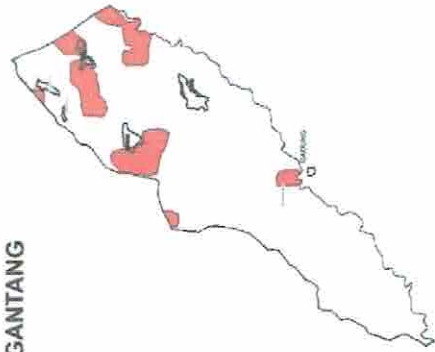
3. Dusun Kopen

Dusun Kopen dilewati jalan antar desa yang menghubungkan Desa Wulunggunung dengan Desa Gantang dengan luas pemukiman 1,57 hektar dihuni 62 KK dengan jumlah rumah 33 unit rumah, terletak pada koordinat $7^{\circ} 29' 27''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 21''$ LS dan $110^{\circ} 21' 48''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 57''$ BT pada ketinggian 987 mdpl sampai dengan 1.025 mdpl. Kondisi kontur pada lokasi ini rata-rata tidak terlalu curam, hanya 1 titik lokasi yang berada di bibir jurang seluas 0,15 hektar yang menjadi titik rawan longsor di dusun ini dengan rumah terdampak sebanyak 3 rumah.



Situasi Dusun Kopen

DESA GANTANG



HASIL TRACKING GPS PENDATAAN RUMAH DI LOKASI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DESA GANTANG KEC. SAWANGAN



Skala 1 : 170

Keterangan :

- Potensi rawan bencana
- Jalan
- Batas desa
- Titik Tracking GPS

Peta Dasar :

1. Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001
2. Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandung Prov. Jawa Tengah

Catatan :

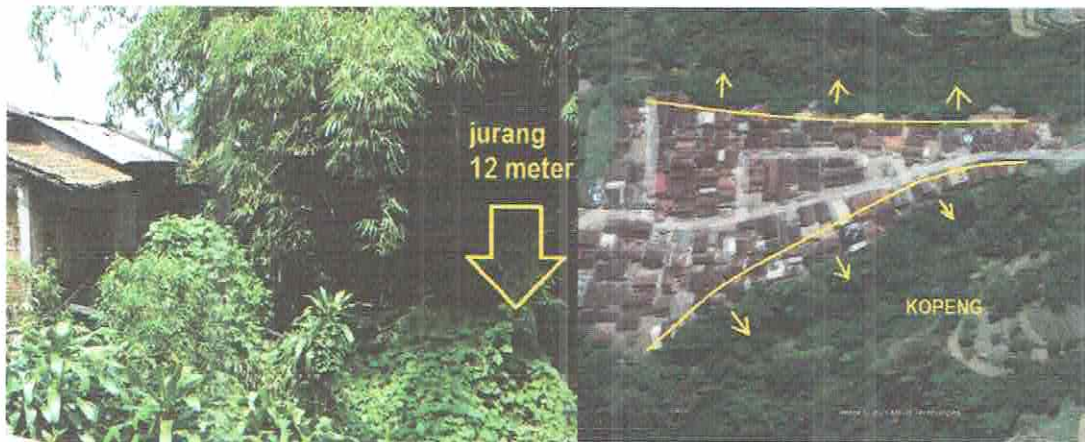
Peta Dasar tidak sesuai dengan realita lapangan, Dusun Gadung harusnya masuk Desa Gantang, tetapi malah masuk Wilayah Desa Kapuhan

6. Desa Kapuhan

Desa Kapuhan beranggotakan 9 dusun dengan total luas sekitar 10.398 m² dengan jumlah penghuni 1.278 KK yang mendiami 1.101 rumah. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ketep, sebelah barat berbatasan dengan Desa Gantang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Krogowanan dan sebelah timur berbatasan dengan Sungai Pabelan. Posisi koordinat desa ini antara 7° 31' 22" sampai dengan 7° 29' 58" LS dan 110° 21' 11" sampai dengan 110° 22' 5" BT, ketinggian antara 687 mdpal – 937 mdpal. Walaupun hanya 1 dusun yang masuk Peta Potensi Longsor yaitu Dusun Wonogiri Kidul yang berada di tepi Sungai Pabelan, tetapi dusun lainnya ternyata mempunyai titik-titik lokasi yang berpotensi longsor dengan dampak menimpa rumah-rumah warga. Dari survey dan pendataan terhadap 7 dusun tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Dusun Kopeng

Dusun Kopeng terletak pada koordinat antara 7° 30' 5" sampai dengan 7° 30' 1" LS dan 110° 22' 1" sampai dengan 110° 22' 8" BT, ketinggian antara 925 mdpal – 937 mdpal, dihuni 137 Kepala Keluarga dengan jumlah rumah sebanyak 110 rumah yang berarti ada angka backlog rumah sebanyak 27 rumah. Dusun ini mempunyai luas pemukiman 2,87 hektar, walaupun tidak masuk dalam peta potensi bencana tanah longsor tetapi terdapat titik-titik lokasi yang berpotensi longsor, bahkan pernah terjadi longsor yang menyebabkan sebagian bangunan rumah ikut terbawa longsor. Luas lokasi tersebut diperkirakan 0,19 hektar dengan jumlah rumah terdampak sebanyak 16 unit rumah.



Salah satu titik lokasi potensi longsor Dusun Kopeng

2) Dusun Treko

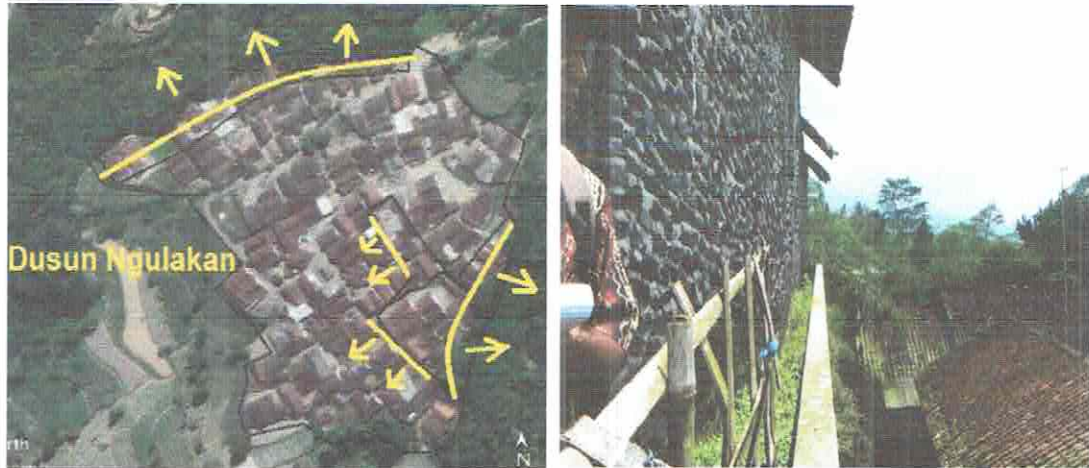
Dusun Treko berpenghuni 80 KK dengan jumlah rumah 70 unit rumah, terletak antara 7° 30' 25" sampai dengan 7° 30' 16" LS dan 110° 21' 48" sampai dengan 110° 21' 54" BT, ketinggian antara 875 mdpal – 900 mdpal. Pernah terjadi longsor yang mengakibatkan sebagian bangunan rumah hilang, diperkirakan potensi longsor seluas 0,44 hektar dengan rumah terdampak 17 rumah.



Salah satu titik potensi longsor Dusun Treko

3) Dusun Ngulakan

Terletak pada $7^{\circ} 30' 32''$ sampai dengan $7^{\circ} 30' 26''$ LS dan $110^{\circ} 21' 55''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 59''$ BT, ketinggian antara 862 mdpal – 887 mdpal. Kondisi perumahan di dusun ini cukup padat, dengan luasan kurang lebih 3,07 hektar dihuni 125 KK dengan jumlah rumah 116 unit rumah. Potensi longsor ada dua, yaitu potensi ditengah pemukiman, dan di tepi pemukiman. Ditengah pemukiman terdapat sederet rumah dengan pondasi tebing setinggi kurang lebih 6 meter dan di bawahnya terdapat deretan rumah. Kemudian di tepi Dusun terdapat jurang cukup dalam sekitar 12 meter, total rumah terdampak sebanyak 44 rumah dengan luasan potensi longsor 0,7 hektar.



Situasi dan salah satu titik potensi longsor di Dusun Ngulakan

4) Dusun Kapuhan

Dusun ini berada di tepi jalan raya Blabak – Ketep pada koordinat antara $7^{\circ} 31' 4''$ sampai dengan $7^{\circ} 30' 55''$ LS dan $110^{\circ} 21' 30''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 38''$ BT, ketinggian antara 750 mdpal – 775 mdpal. Kondisi perumahannya padat dengan 210 KK 196 unit rumah tinggal pada lahan seluas 7 hektar. Potensi longsor berada pada sebelah barat laut berupa tebing sedalam antara 8 – 12 meter, merupakan tebing alami yang ditumbuhi bambu dan tanaman hutan rakyat lainnya dengan luas potensi 0,5 hektar, rumah terdampak 7 unit rumah.



Situasi dan salah satu titik lokasi rawan longsor di Dusun Kapuhan

5) Dusun Wonogiri Lor

Terletak antara $7^{\circ} 31' 1''$ sampai dengan $7^{\circ} 30' 54''$ LS dan $110^{\circ} 21' 56''$ sampai dengan $110^{\circ} 22' 2''$ BT, ketinggian antara 787 mdpal – 825 mdpal. Wonogiri Lor dihuni 120 KK dengan jumlah rumah 114 unit memiliki luas pemukiman 4,42 hektar. Kondisi potensi longsor ada di sebelah utara dusun dengan deretan rumah berada pada tepian jurang sedalam kurang lebih 14 meter dengan rumah terdampak 6 unit.



Salah satu titik rumah yang berada pada lokasi rawan longsor Dusun Wonogiri Lor



6) Dusun Wonogiri Kidul

Merupakan satu kawasan dengan Dusun Wonogiri Lor berpenduduk 110 KK dengan 90 unit rumah, luas pemukimannya kurang lebih 2,7 hektar, dusun ini berbatasan dengan Sungai Pabelan, potensi longsor berada pada sekitar lokasi tepi sungai ini seluas 0,34 hektar dengan rumah terdampak 12 unit rumah.



Situasi dusun Wonogiri Kidul

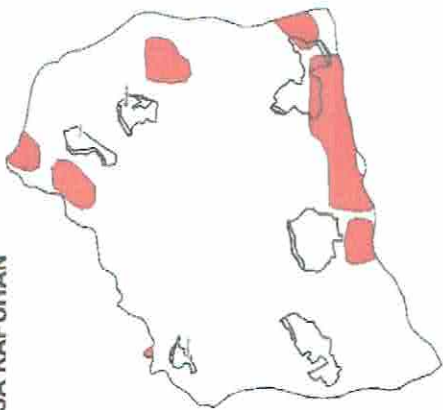
7) Dusun Bawangan

Dusun Bawangan terletak pada koordinat $7^{\circ} 31' 4''$ sampai dengan $7^{\circ} 30' 54''$ LS dan $110^{\circ} 21' 9''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 20''$ BT, ketinggian antara 712 mdpal – 762 mdpal. Dusun ini memiliki pemukiman seluas 5,24 hektar dihuni sekitar 180 KK dengan jumlah rumah 160 unit. Potensi longsor berada disebelah utara dusun, dimana terdapat 8 rumah berada di tepian jurang sedalam kurang lebih 14 meter.

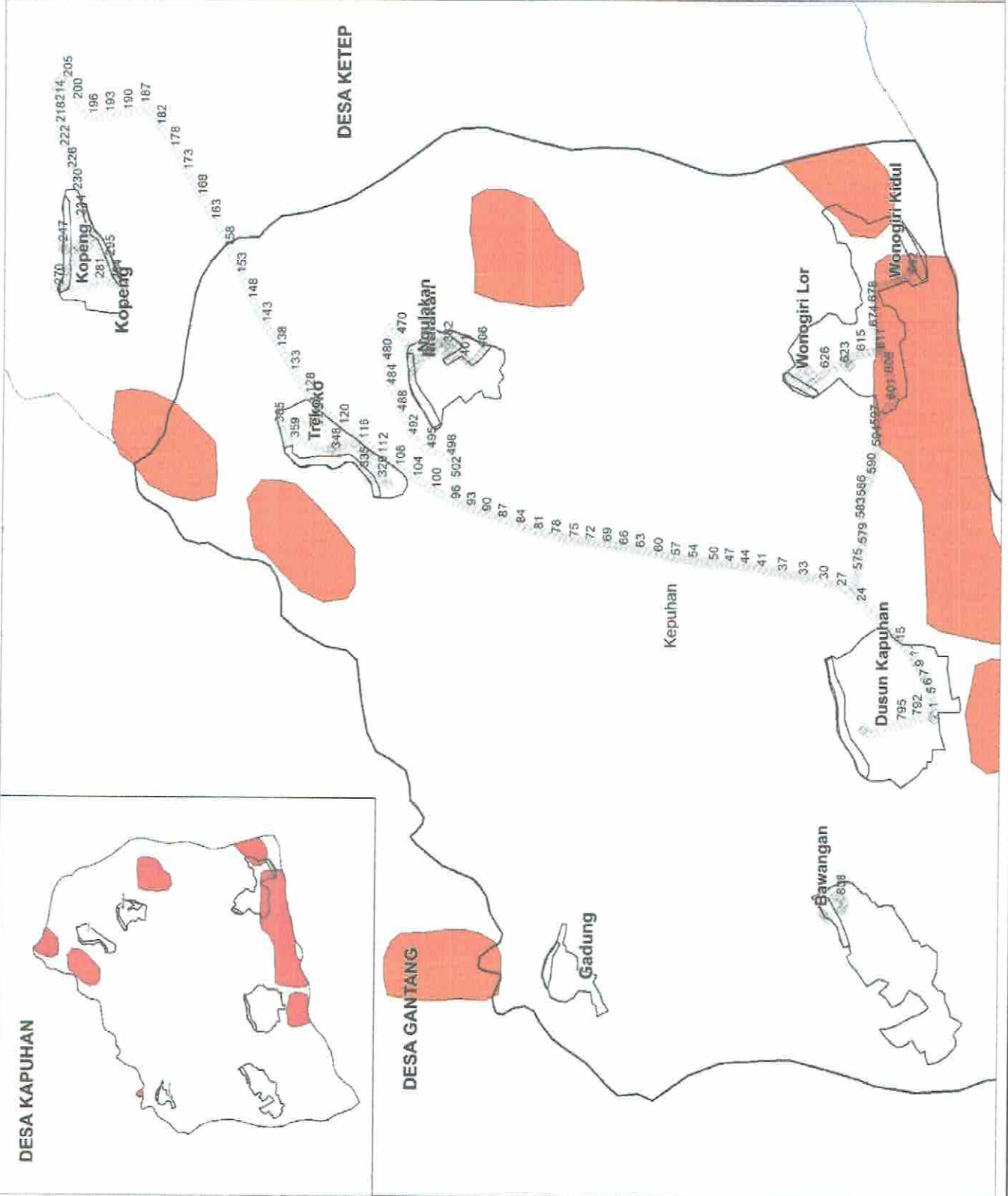


Situasi potensi longsor Dusun Bawangan

DESA KAPUHAN



DESA KETEP



HASIL TRACKING GPS PENDATAAN RUMAH DI LOKASI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DESA KAPUHAN KEC. SAWANGAN



Skala 1 : 110

Keterangan :

- Potensi rawan bencana
- Jalan
- Batas desa
- Titik Tracking GPS

Peta Dasar :

1. Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001
2. Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandung Prov. Jawa Tengah

Catatan :

Peta dasar tidak sesuai dengan realita lapangan Dusun Kopeng berada di wilayah Desa Ketep, sedangkan Dusun Gadung adalah Dusun di Desa Gantang

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|----------------|-----------------|------------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|----------------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Kopeng | 137 | 110 | 2,50 | 0,64 | 0,64 | 40 | longsor (tidak masuk peta) |
| 2 | Treko | 80 | 70 | 2,64 | 0,44 | 0,44 | 17 | longsor (tidak masuk peta) |
| 3 | Ngulakan | 125 | 116 | 3,07 | 0,70 | 0,70 | 44 | longsor (tidak masuk peta) |
| 4 | Kapuhan | 210 | 196 | 7 | 0,50 | 0,50 | 7 | longsor (tidak masuk peta) |
| 5 | Wonogiri Lor | 120 | 114 | 4,42 | 0,14 | 0,14 | 6 | longsor (tidak masuk peta) |
| 7 | Wonogiri Kidul | 110 | 90 | 2,70 | 0,34 | 0,34 | 12 | longsor |
| 8 | Bawangan | 180 | 160 | 5,24 | 0,25 | 0,25 | 8 | longsor (tidak masuk peta) |
| | JUMLAH | 962 | 856 | 27,57 | 3,01 | 3,01 | 134 | |

Tabel Rekapitulasi Hasil Pendataan Potensi Longsor Desa Kapuhan tahun 2021

7. Desa Soronalan

Terletak antara koordinat $7^{\circ} 30' 39''$ sampai dengan $7^{\circ} 28' 55''$ LS dan $110^{\circ} 19' 26''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 49''$ BT, ketinggian antara 587 mdpal – 1.000 mdpal. Desa Soronalan mempunyai 11 pedusunan dihuni oleh 780 Kepala Keluarga mendiami 618 rumah. Berdasarkan Peta Potensi Bencana Tanah Longsor, 21% wilayah Desa Soronalan berpotensi longsor, namun setelah dilakukan survey lapangan lokasi tersebut bukan pemukiman, akan demikian berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat 6 dusun yang berada pada posisi rawan tanah longsor antara lain:

1) Dusun Belang

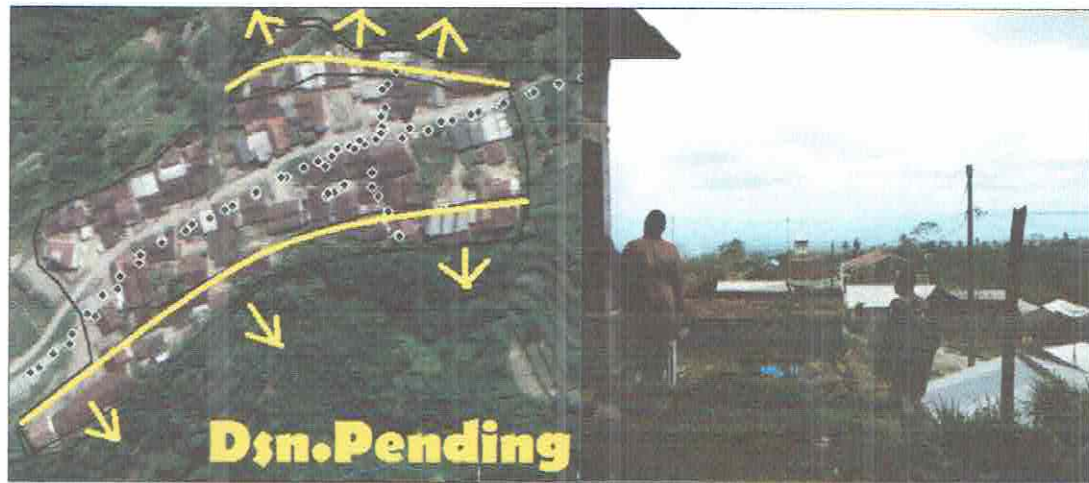
Terletak di perbatasan antara Desa Wulunggunung dengan Desa Soronalan, dengan ketinggian sejajar dengan Dusun Sintok Desa Wulunggunung. Tepatnya berada antara $7^{\circ} 29' 3''$ sampai dengan $7^{\circ} 28' 59''$ LS dan $110^{\circ} 21' 40''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 46''$ BT dengan luas pemukiman 0,98 hektar dihuni 26 KK dengan 24 rumah. Kondisi dataran pemukimannya diapit oleh jurang yang dalam disebelah kiri dan kanan dusun, beda tinggi dataran paling bawah dengan paling atas adalah 25 meter pada sepanjang 156 meter sehingga cukup menanjak kemiringannya. Dengan kondisi demikian lokasi ini berpotensi longsor.



Situasi Dusun Belang Desa Soronalan

2) Dusun Pending

Masih satu jalur dengan Dusun Belang, Dusun Pending lokasinya hampir mirip karena di sepanjang jalan dusun kanan kirinya adalah jurang yang cukup dalam. Rumah-rumah di dusun ini berderet di sepanjang jalan, lebar dusun rata-rata 90 – 100 meter dari as jalan rata-rata 2 – 3 rumah dan yang paling belakang/bagian tepi dusun adalah jurang di sepanjang dusun. Letak dusun di koordinat antara $7^{\circ} 29' 24''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 18''$ LS dan $110^{\circ} 21' 13''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 20''$ BT pada ketinggian antara 900 mdpal sampai dengan 925 mdpal dengan jurang pada 830 mdpal di kedua sisinya (90 meter kedalaman jurang). Dusun ini dihuni 60 KK dengan 87 rumah dengan luas pemukiman 2,23 hektar, rawan longsor seluas 0,66 hektar dengan rumah terdampak 36 rumah.



Situasi Dusun Pending

3) Dusun Wulung

Dusun Wulung merupakan tempat Kantor Desa Soronalan berada, secara keseluruhan menempati areal yang punya dataran yang cukup luas yaitu 3,91 hektar dan hanya potensi longsor 0,14 hektar dengan rumah terdampak 2 rumah, namun bencana lain seperti angin kencang sering menghampiri dusun ini. Dusun ini berada pada koordinat antara $7^{\circ} 29' 54''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 47''$ LS dan $110^{\circ} 20' 8''$ sampai dengan $110^{\circ} 20' 15''$ BT pada ketinggian antara 725 mdpal sampai dengan 762 mdpal. Dusun ini dihuni 108 KK dengan 87 rumah.



Titik lokasi potensi longsor Dusun Wulung Desa Soronalan

4) Dusun Santren

Terletak antara $7^{\circ} 30' 8''$ sampai dengan $7^{\circ} 30' 2''$ LS dan $110^{\circ} 19' 31''$ sampai dengan $110^{\circ} 19' 35''$ BT pada ketinggian antara 650 mdpal sampai dengan 662 mdpal. Di sekeliling dusun terdapat dataran rendah sedalam 6 – 12 meter namun rata-rata tidak terjal, terdapat 3 titik lokasi yang membahayakan posisi 8 rumah karena berada di bibir jurang. Dusun Santren dihuni 51 KK dengan rumah sejumlah 52 unit dengan total luas wilayah pemukiman 1,34 hektar.



Situasi Dusun Santren Desa Soronalan

- 5) Dusun Clebung Gunung
 Terletak antara 7° 30' 16" sampai dengan 7° 30' 10" LS dan 110° 19' 25" sampai dengan 110° 19' 38" BT pada ketinggian antara 637 mdpl sampai dengan 650 mdpl, dihuni 78 KK yang mendiami 69 rumah. Luas pemukiman dusun ini sekitar 3,4 hektar dengan kondisi landai cenderung datar, hampir sama dengan dusun-dusun disekitarnya dan di sekitar dusun terdapat dataran rendah dengan titik terdalam 13 meter. Terdapat 1 titik berpotensi longsor yang mengancam 2 unit rumah.

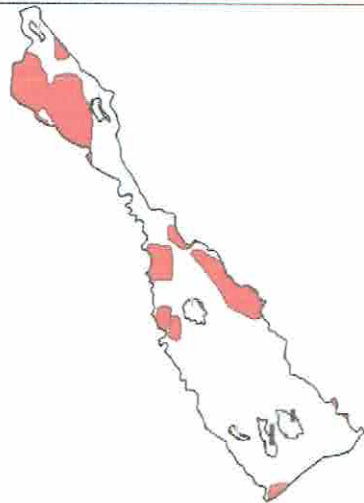


Situasi Dusun Clebung Gunung

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------|---------------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|---|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Belang | 26 | 24 | 0,98 | 0,98 | 0,98 | 24 | longsor (tidak masuk peta) |
| 2 | Pending | 60 | 55 | 2,23 | 2,23 | 0,66 | 36 | longsor (tidak masuk peta) |
| 3 | Wulung | 108 | 87 | 3,91 | 3,91 | 0,14 | 2 | longsor (tidak masuk peta), angin ribut |
| 4 | Santren | 51 | 52 | 1,34 | 0,21 | 0,21 | 8 | longsor (tidak masuk peta) |
| 5 | Clebunggunung | 78 | 69 | 3,40 | 0,11 | 0,11 | 2 | longsor (tidak masuk peta) |
| JUMLAH | | 323 | 287 | 11,86 | 7,44 | 2,10 | 72 | |

Tabel Rekapitulasi Hasil Pendataan Lokasi Potensi Rawan Longsor Desa Soronalan tahun 2021

DESA SORONALAN



HASIL TRACKING GPS PENDATAAN RUMAH DI LOKASI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DESA SORONALAN KEC. SAWANGAN



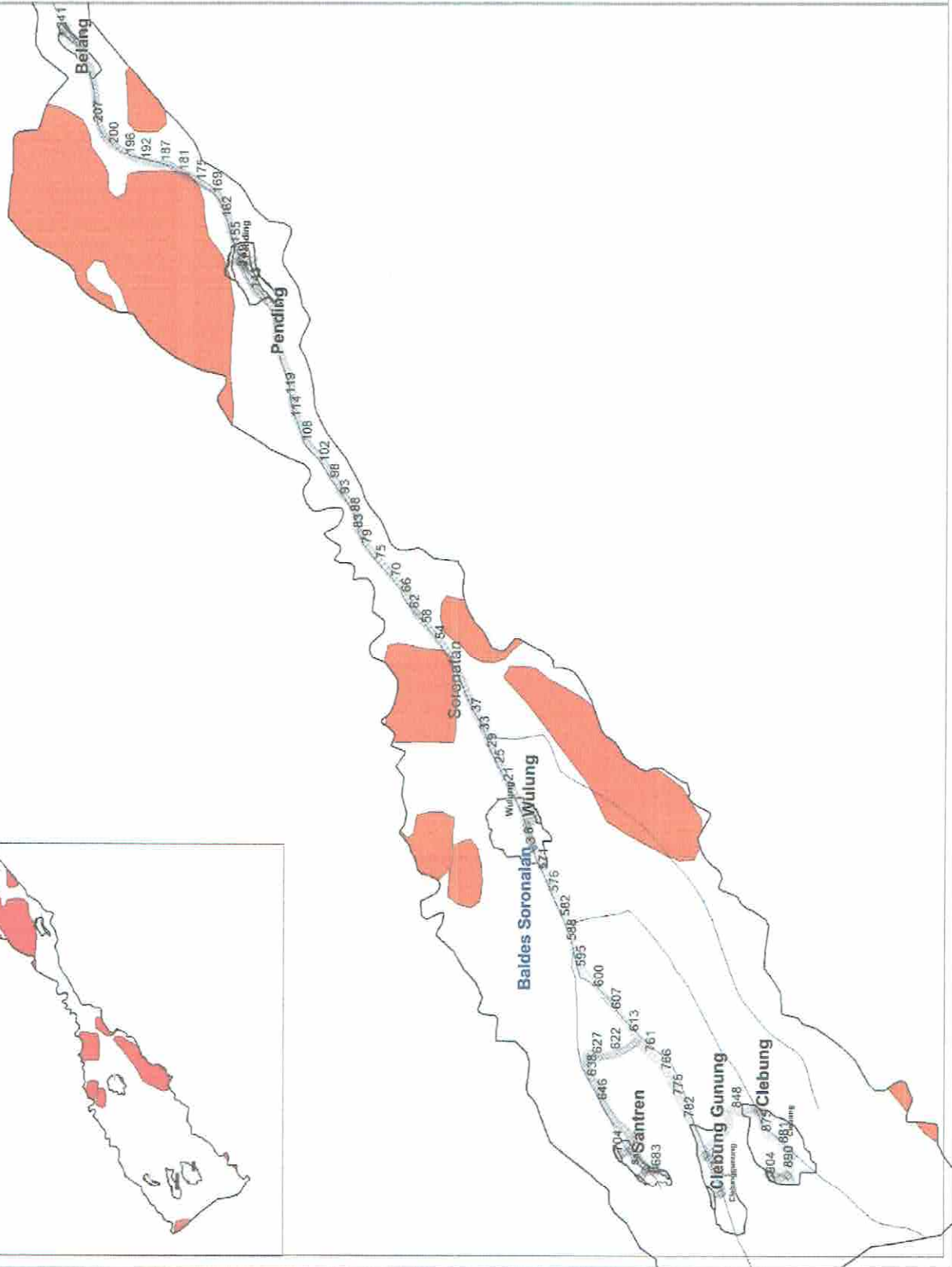
Skala 1 : 190

Keterangan :

- Potensi rawan bencana
- Jalan
- Batas desa
- Titik Tracking GPS

Peta Dasar :

- Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001
- Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandung Prov. Jawa Tengah



8. Desa Jati

Desa ini mempunyai luas 481,2 hektar mempunyai 14 dusun dan dihuni 1.333 KK dengan jumlah rumah 973 rumah. Terletak antara $7^{\circ} 29' 53''$ sampai dengan $7^{\circ} 30' 4''$ LS dan $110^{\circ} 22' 45''$ sampai dengan $110^{\circ} 22' 34''$ BT pada ketinggian antara 537 mdpal sampai dengan 862 mdpal. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Wulunggunung, sebelah timur berbatasan dengan Desa Gantang dan Krogowan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Butuh dan disebelah barat berbatasan dengan Desa Soronalan. Berdasarkan Peta Potensi Rawan Tanah Longsor, 10% luas wilayahnya berpotensi rawan longsor sehingga dilakukan survey dan pendataan dilapangan, dari wawancara yang kami lakukan dengan Kepala Desa dan perangkat desa Jati, dusun-dusun yang mempunyai kerawanan bencana longsor ada di 5 Dusun, tetapi dari hasil pengamatan hanya 4 dusun yang mempunyai potensi rawan longsor yaitu:

1) Dusun Genteran

Dusun Genteran terletak pada koordinat antara antara $7^{\circ} 29' 33''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 29''$ LS dan $110^{\circ} 21' 3''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 8''$ BT, berada di atas ketinggian 875 mdpal dan disisi kanan kirinya adalah dataran rendah atau jurang dengan titik terdalam 63 meter. Hal ini menjadikan dusun ini rawan longsor, yaitu sejumlah 41 rumah yang berada lokasi yang berpotensi longsor. Secara umum pemukiman dusun ini dihuni 78 KK dengan jumlah rumah sebanyak 68 unit rumah diatas lahan seluas 1,7 hektar.



Situasi Dusun Genteran dan salah satu lokasi rumah di bibir jurang

2) Dusun Gumuk

Karakteristik lokasi dusun ini hampir sama dengan Dusun Genteran, hanya saja Dusun Gumuk hanya memiliki jurang di satu sisi saja, yaitu sisi timur dusun dengan kedalaman 40 – 50 meter. Dusun ini berada pada ketinggian 862 mdpal pada titik koordinat antara $7^{\circ} 29' 46''$ sampai dengan $7^{\circ} 29' 41''$ LS dan $110^{\circ} 21' 1''$ sampai dengan $110^{\circ} 21' 8''$ BT, dihuni 68 KK dengan 59 rumah. Terdapat 4 rumah berada pada titik potensi longsor dengan luas area 0,17 hektar.

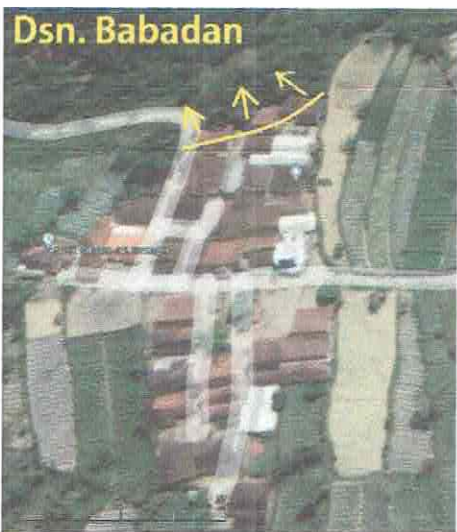


Situasi Dusun Gumuk dan salah satu titik lokasi berpotensi longsor

3) Dusun Babadan



Situasi Dusun Babadan dan salah satu titik lokasi berpotensi longsor



Dusun Babadan terletak pada koordinat antara 7° 30' 1" sampai dengan 7° 29' 55" LS dan 110° 20' 51" sampai dengan 110° 20' 52" BT dengan luas pemukiman 0,87 hektar didiami 36 KK, jumlah rumah 36. Lokasi rawan longsor berada di bibir jurang sedalam kurang lebih 10 - 20 meter, luas potensi 0,05 hektar dengan rumah terdampak 3 unit.

4) Dusun Ngrandu

Dusun Ngrandu mempunyai luas pemukiman sekitar 2,82 hektar dengan 96 KK dan 89 rumah, berada pada koordinat antara 7° 30' 23" sampai dengan 7° 30' 14" LS dan 110° 20' 45" sampai dengan 110° 20' 39" BT. Sering terjadi longsor di dusun ini yang menimpa rumah warga, saat dilakukan survey dan pendataan ini baru saja selesai perbaikan talud di pemukiman yang longsor yang mengakibatkan 1 rumah roboh. Potensi tanah longsor di dusun ini seluas 0,42 hektar dengan rumah terancam sebanyak 15 unit rumah.

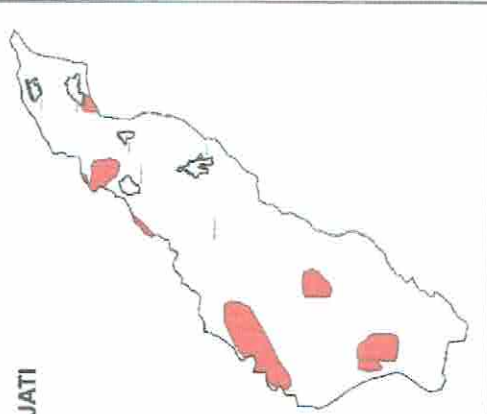


Salah satu titik longsor dan situasi Dusun Ngrandu Desa Jati

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|---------------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|---|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Genteran | 78 | 68 | 1,70 | 0,44 | 0,44 | 41 | Tanah Longsor, Angin (tidak masuk peta) |
| 2 | Gumuk | 68 | 59 | 2,74 | 0,17 | 0,17 | 4 | Tanah Longsor, Angin |
| 3 | Babadan | 36 | 36 | 0,87 | 0,05 | 0,05 | 3 | Tanah Longsor, Angin (tidak masuk peta) |
| 4 | Ngrandu | 96 | 89 | 2,82 | 0,42 | 0,42 | 15 | Tanah Longsor(tidak masuk peta) |
| 5 | Giritenah Lor | 63 | 49 | 2,05 | - | - | 0 | Tanah Longsor(tidak masuk peta) |
| | JUMLAH | 341 | 301 | 10,18 | 1,08 | 1,08 | 63 | |

Tabel Rekapitulasi Hasil Survey dan Pendataan di Desa Jati tahun 2021

DESA JATI



HASIL TRACKING GPS PENDATAAN RUMAH DI LOKASI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DESA JATI KEC. SAWANGAN



Skala 1 : 110

Keterangan :

- Potensi rawan bencana
- Jalan
- Batas desa
- Titik Tracking GPS

DESA GANTANG

DESA SORONALAN

Jati

Banji Desa Jati

Ngrandu

Babadan

Giritengah Lor

Gumuk

Genteran

Peta Dasar :

1. Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001
2. Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandung Prov. Jawa Tengah

9. Desa Podosoko

Desa Podosoko terletak pada koordinat antara $7^{\circ} 31' 53''$ sampai dengan $7^{\circ} 30' 14''$ LS dan $110^{\circ} 17' 28''$ sampai dengan $110^{\circ} 19' 10''$ BT pada ketinggian 425 mdpal sampai dengan 662 mdpal, dengan luas 657,1 hektar. Disebelah barat berbatasan dengan Desa Bateh (Kec. Candimulyo), sebelah utara berbatasan dengan Desa Soronalan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Butuh dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tirtosari. Desa ini dihuni 1.502 KK dengan jumlah rumah 1.262 unit yang tersebar di 13 dusun. Kondisi alam desa ini didominasi lahan datar dengan sungai yang cukup dalam dan sedikit perbukitan dan luasan lahan yang masuk pada Peta Potensi Bencana Tanah Longsor sebanyak 7,7% atau 50,52 hektar. Namun setelah dilakukan survey dan pendataan hanya 1 dusun yang masuk dalam peta tersebut.

Berikut ini adalah hasil survey dan pendataan dengan lokasi yang ditunjukkan oleh Perangkat Desa Podosoko.

1) Dusun Piji

Terletak pada koordinat antara $7^{\circ} 31' 25''$ sampai dengan $7^{\circ} 31' 15''$ LS dan $110^{\circ} 18' 2''$ sampai dengan $110^{\circ} 18' 8''$ BT, dengan luas 7,8 hektar dihuni 270 KK dengan jumlah rumah 250 unit. Terdapat 1 titik lokasi dekat pemukiman yang sering longsor dengan rumah terdampak 5 unit. Titik longsor merupakan bibir sungai dengan kedalaman kurang lebih 6 meter.



Salah satu rumah yang berada pada lokasi rawan longsor dan situasi Dusun Piji

2) Dusun Kenongo

Jarak dari Balai Desa Podosoko ke Dusun Kenongo kurang lebih 3 km, melewati ladang dan hutan rakyat dengan akses jalan rabat beton. Posisi dusun ini berada di dataran tinggi yang dikelilingi hutan yang masih alami. Terletak antara $7^{\circ} 30' 50''$ sampai dengan $7^{\circ} 31' 1''$ LS dan $110^{\circ} 19' 8''$ sampai dengan $110^{\circ} 19' 21''$ BT dengan luas pemukiman 4,73 hektar dihuni 104 KK dan tidak ada backlog rumah di dusun ini. Terdapat 10 rumah yang berada pada titik lokasi berpotensi longsor dengan luas areal 0,58 hektar.



Situasi Dusun Kenongo dan salah satu rumah yang berada di bibir jurang

3) Dusun Podo



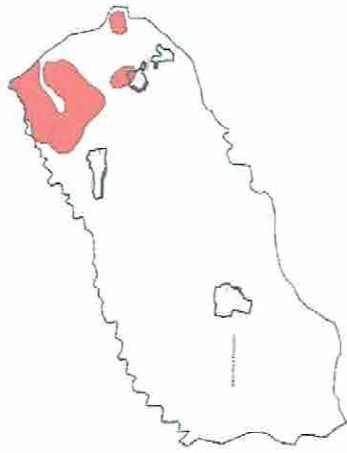
Salah satu rumah berada di bibir jurang dan situasi Dusun Podo dengan potensi longsohnya

Dusun Podo terletak pada koordinat antara 7° 30' 41" sampai dengan 7° 30' 39" LS dan 110° 18' 35" sampai dengan 110° 18' 50" BT dengan luas pemukiman kurang lebih 5,16 hektar dihuni 170 KK dengan jumlah rumah 160 unit. Terdapat jurang di sebelah kiri dan kanan pemukiman yang menyebabkan potensi rawan longsor dan berdampak kepada 10 rumah. Luas potensi bencana tanah longsor kurang lebih 0,39 hektar.

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------|---------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|---------------------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Piji | 270 | 250 | 7,30 | 0,12 | 0,12 | 5 | Tanah Longsor(tidak masuk peta) |
| 2 | Kenongo | 104 | 104 | 4,73 | 0,58 | 0,58 | 10 | Tanah Longsor |
| 3 | Podo | 170 | 160 | 5,16 | 0,39 | 0,39 | 10 | Tanah Longsor(tidak masuk peta) |
| JUMLAH | | 544 | 514 | 17,18 | 1,09 | 1,09 | 25 | |

Tabel Rekapitulasi Hasil Survey dan Pendataan di Desa Podosoko tahun 2021

DESA Podosoko



HASIL TRACKING GPS PENDATAAN RUMAH DI LOKASI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DESA PodosokoI KEC. SAWANGAN



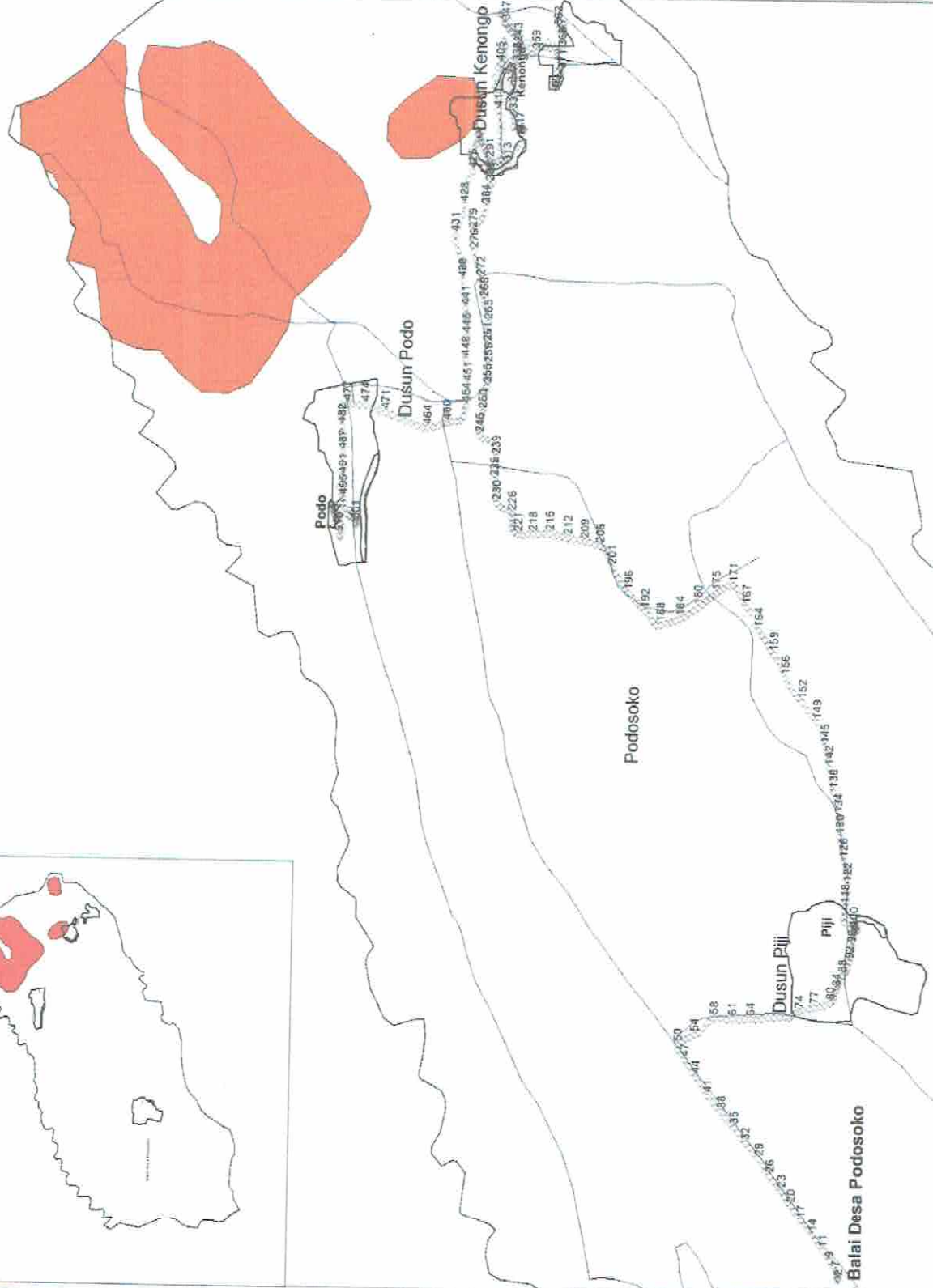
Skala 1 : 135

Keterangan :

- Potensi rawan bencana
- Jalan
- Batas desa
- Titik Tracking GPS

Peta Dasar :

1. Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001
2. Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandung Prov. Jawa Tengah



KESIMPULAN

VIII. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil kegiatan pendataan di 9 desa di Kecamatan Sawangan dapat disimpulkan antara lain:

1. Dari 93 dusun di 9 desa terdapat 46 dusun yang mempunyai titik lokasi yang berpotensi bencana tanah longsor;
2. Sebanyak 1.048 unit rumah berada di lokasi yang berpotensi terdampak bencana tanah longsor;
3. Luasan lokasi di pemukiman yang berpotensi longsor adalah 118,39 hektar yang didalamnya terdapat luasan rawan longsor seluas 35,30 hektar;
4. Sebanyak 25 dusun tidak masuk dalam Peta Potensi Bencana Tanah Longsor Provinsi Jawa Tengah, tetapi mempunyai potensi longsor dengan rumah terdampak 415 unit rumah dengan luas lokasi potensi longsor 15,52 hektar. Sehingga hanya 21 dusun yang masuk dalam peta potensi tersebut dengan jumlah rumah terdampak sebanyak 634 unit dengan luas potensi 56,67 hektar;
5. Luasan desa dihitung menggunakan Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001, Atlas Kabupaten, akan tetapi ternyata batasan adminstrasinya berbeda dengan realita di lapangan, sehingga perlu koordinasi lebih lanjut dengan instansi yang berkompeten masalah kewilayahan;
6. Mengingat kondisi lapangan yang cukup ekstrim, peralatan keselamatan dalam pelaksanaan pendataan lebih diperhatikan;

HASIL SURVEY DAN PENDATAAN RUMAH DI KAWASAN RAWAN TANAH LONGSOR DI KECAMATAN SAWANGAN



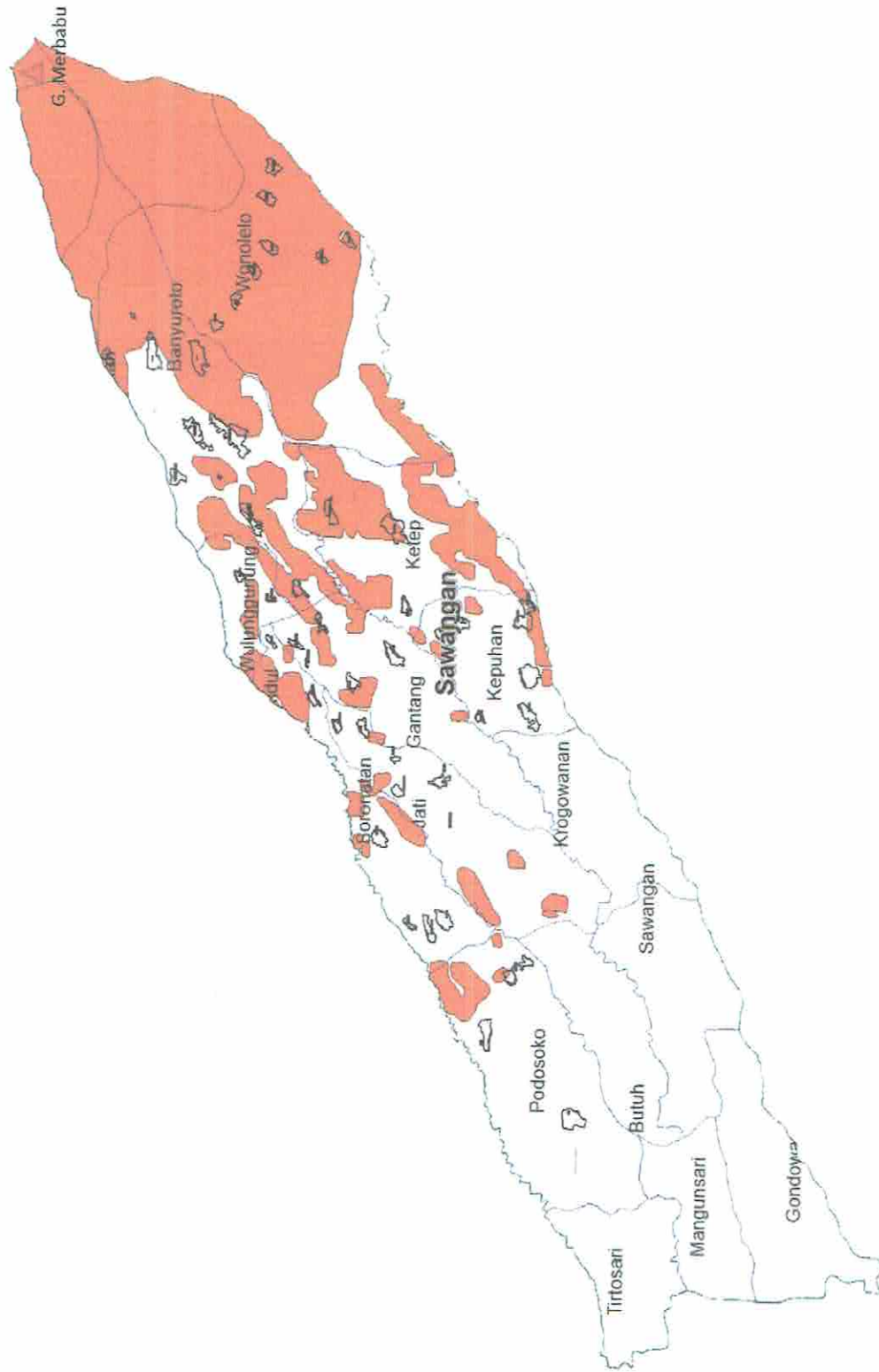
Skala 1 : 800

Keterangan :

- Potensi rawan bencana
- Batas kecamatan
- Batas desa
- Pemukiman hasil survey

Peta Dasar :

1. Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001
2. Peta Potensi Rawan Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandung Prov. Jawa Tengah



HASIL SURVEY DAN PENDATAAN DESA POTENSI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DAN BANJIR BANDANG
WILAYAH KECAMATAN SAWANGAN

| KABUPATEN MAGELANG | | | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------------------|------------------------|--------|-----------------|-------------------|-----------|--------------------|---------------------|----------------------------|--|
| No. | Desa | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana | |
| 1 | Wonolelo (18 dusun) | 2.016 | 1.807 | 1.363,00 | 1.173,22 | | | | |
| | 1 Wirosuko | 43 | 56 | 1,50 | 1,50 | 0,40 | 10 | Longsor | |
| | 2 Gratan | 86 | 78 | 2,74 | 2,74 | 0,70 | 9 | Longsor | |
| | 3 Bontrokan | 98 | 88 | 3,35 | 3,35 | 3,35 | 88 | Longsor | |
| | 4 Denokan | 108 | 83 | 3,46 | 3,46 | 3,46 | 83 | Longsor | |
| | 5 Malang | 110 | 110 | 3,10 | 3,10 | 3,10 | 110 | Longsor | |
| | 6 Ngangrong | 70 | 60 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 60 | Longsor | |
| | 7 Batur | 90 | 75 | 2,20 | 2,20 | 2,20 | 75 | Longsor | |
| | 8 Candran | 74 | 57 | 2,10 | 2,10 | 0,30 | 5 | Longsor | |
| | JUMLAH | 679,00 | 607,00 | 20,95 | 20,95 | 16,01 | 440 | | |
| 2 | Banyuroto (5 Dusun) | 1.448 | 1.445 | 1.108,00 | 780,10 | | | | |
| | 1 Suwanting | 292 | 92 | 7,42 | 7,42 | 1,80 | 18 | Longsor | |
| | 2 Sobleman | 280 | 193 | 6,95 | 6,95 | 0,30 | 10 | Longsor,banjir bandang | |
| | 3 Banyuroto | 270 | 220 | 11,75 | 2,70 | 0,18 | 3 | Longsor | |
| | 4 Kenayan | 260 | 240 | 6,20 | 0,32 | 0,32 | 33 | tidak masuk Peta Rawan | |
| | JUMLAH | 1.102 | 745 | 32,32 | 17,39 | 2,60 | 64 | | |
| 3 | KETEP (5 Dusun) | 800 | 718 | 558,40 | 282,10 | | | | |
| | 1 Dusun KETEP | 280 | 190 | 8,36 | 6,89 | 1,06 | 33 | longsor | |
| | 2 Dusun DADAPAN | 170 | 150 | 3,80 | 3,80 | 2,10 | 43 | longsor | |
| | JUMLAH | 450 | 340 | 12,16 | 10,69 | 3,16 | 76 | | |
| 4 | WULUNGGUNUNG (7 Dusun) | 728 | 623 | 152,40 | 42,48 | | | | |
| | 1 Sremben | 110 | 90 | 2,10 | 2,10 | 2,10 | 62 | longsor | |
| | 2 Blumbang | 8 | 8 | 0,13 | 0,13 | 0,13 | 8 | longsor | |
| | 3 Wulung | 55 | 47 | 1,60 | 0,46 | 0,46 | 32 | longsor (tidak masuk peta) | |

| KABUPATEN MAGELANG | | | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------------------|----------------------|-------|-----------------|-------------------|-----------|--------------------|---------------------|---|--|
| No. | Desa | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana | |
| | 4 Seguweng | 44 | 32 | 1,07 | 0,46 | 0,46 | 11 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 5 Glondongtengah | 180 | 150 | 5,10 | 2,18 | 0,27 | 31 | longsor | |
| | 6 Batur | 116 | 90 | 2,83 | 2,27 | 0,25 | 19 | longsor | |
| | JUMLAH | 513 | 417 | 12,83 | 7,60 | 3,67 | 163 | | |
| 5 | SORONALAN (11 Dusun) | 780 | 618 | 364,30 | 75,22 | | | | |
| | 1 Belang | 26 | 24 | 0,98 | 0,98 | 0,98 | 24 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 2 Pending | 60 | 55 | 2,23 | 2,23 | 0,66 | 36 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 3 Wulung | 108 | 87 | 3,91 | 3,91 | 0,14 | 2 | longsor (tidak masuk peta), angin ribut | |
| | 4 Santren | 51 | 52 | 1,34 | 0,21 | 0,21 | 8 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 5 Clebunggunung | 78 | 69 | 3,40 | 0,11 | 0,11 | 2 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 6 Clebung | 125 | 108 | 4,57 | 0,07 | 0,07 | 2 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | JUMLAH | 448 | 395 | 16,43 | 7,51 | 2,17 | 74 | | |
| 6 | GANTANG (11 Dusun) | 1.072 | 924 | 464,10 | 56,80 | | | | |
| | 1 Banyuurip | 90 | 80 | 2,87 | 0,56 | 0,19 | 16 | longsor | |
| | 2 Sintok | 64 | 60 | 1,72 | 1,72 | 1,37 | 35 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 3 Kopen | 62 | 33 | 1,57 | 0,15 | 0,15 | 3 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 4 Popohan | 198 | 150 | 4,65 | 0,67 | 0,67 | 25 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 5 Gadung | 30 | 25 | 1,14 | 0,13 | 0,13 | 5 | longsor (tidak masuk peta), Angin | |
| | JUMLAH | 444 | 348 | 11,95 | 3,23 | 2,51 | 84 | | |
| 7 | KAPUHAN (9 Dusun) | 1.278 | 1.101 | 325,80 | 35,49 | | | | |
| | 1 Kopeng | 137 | 110 | 2,50 | 0,64 | 0,64 | 40 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 2 Treko | 80 | 70 | 2,64 | 0,44 | 0,44 | 17 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 3 Ngulakan | 125 | 116 | 3,07 | 0,70 | 0,70 | 44 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 4 Kapuhan | 210 | 196 | 7 | 0,50 | 0,50 | 7 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 5 Wonogiri Lor | 120 | 114 | 4,42 | 0,14 | 0,14 | 6 | longsor (tidak masuk peta) | |
| | 7 Wonogiri Kidul | 110 | 90 | 2,70 | 0,34 | 0,34 | 12 | longsor | |
| | 8 Bawangan | 180 | 160 | 5,24 | 0,25 | 0,25 | 8 | longsor (tidak masuk peta) | |

| KABUPATEN MAGELANG | | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------------------|---------------------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|---|
| No. | Desa | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| | JUMLAH | 962 | 856 | 27,57 | 3,01 | 3,01 | 134 | |
| 8 | JATI (14 Dusun) | 1.333 | 973 | 481,20 | 45,84 | | | |
| 1 | Genteran | 78 | 68 | 1,70 | 0,44 | 0,44 | 41 | Tanah Longsor, Angin (tidak masuk peta) |
| 2 | Gumuk | 68 | 59 | 2,74 | 0,17 | 0,17 | 4 | Tanah Longsor, Angin |
| 3 | Babadan | 36 | 36 | 0,87 | 0,05 | 0,05 | 3 | Tanah Longsor, Angin (tidak masuk peta) |
| 4 | Ngrandu | 96 | 89 | 2,82 | 0,42 | 0,42 | 15 | Tanah Longsor(tidak masuk peta) |
| 5 | Giritenah Lor | 63 | 49 | 2,05 | - | - | 0 | Tanah Longsor(tidak masuk peta) |
| | JUMLAH | 1.674 | 1.274 | 491,38 | 46,92 | 1,08 | 63 | |
| 9 | PODOSOKO (13 Dusun) | 1.502 | 1.262 | 657,10 | 50,52 | | | |
| 1 | Piji | 270 | 250 | 7,30 | 0,12 | 0,12 | 5 | Tanah Longsor(tidak masuk peta) |
| 2 | Kenongo | 104 | 104 | 4,73 | 0,58 | 0,58 | 10 | Tanah Longsor |
| 3 | Podo | 170 | 160 | 5,16 | 0,39 | 0,39 | 10 | Tanah Longsor(tidak masuk peta) |
| | JUMLAH | 544 | 514 | 17,18 | 1,09 | 1,09 | 25 | |
| | JUMLAH PENDATAAN | 6.816 | 5.496 | 642,77 | 118,39 | 35,30 | 1.123 | |
| | JUMLAH TOTAL | 10.957 | 9.471 | 5.474 | 2.542 | | | |

Sumber: Peta Daerah Rawan Longsor Kab Magelang Tahun 2014 / Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah
Peta Rupabumi Skala 1 : 25.000, Bakosurtanal Tahun 2001, Atlas Kabupaten
Data Dasar Desa-Survey Data Rumah Tahun 2020 (DPRKP)

**REKAP HASIL PENDATAAN RUMAH DI KAWASAN POTENSI LONGSOR
WILAYAH KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2021**

| GAMBARAN LOKASI | | | | | |
|-----------------|--------------|-----------|--------------|------------------|----------------------|
| Jumlah Desa | Jumlah Dusun | Jumlah KK | Jumlah Rumah | Luas Wilayah(ha) | Luas Potensi Bencana |
| 9 | 93 | 10.957 | 9.471 | 5.474 | 2.542 |

| LOKASI SURVEY | | | | | |
|---------------|--------------|-----------|--------------|------------------|----------------------|
| Jumlah Desa | Jumlah Dusun | Jumlah KK | Jumlah Rumah | Luas Wilayah(ha) | Luas Potensi Bencana |
| 9 | 46 | 6.816 | 5.496 | 642,77 | 2.542 |

| HASIL SURVEY | | | | | | |
|--------------|--------------|---------------------------|-------------------------|------------------------|--|---|
| Jumlah Desa | Jumlah Dusun | Luas Potensi Longsor (ha) | Luas Rawan Longsor (ha) | Rumah Terdampak (unit) | Prosentase luas potensi longsor (dari total Wil. Sawangan) | Prosentase rumah terdampak (dari total di Kec Sawangan) |
| 9 | 46 | 118,39 | 35,30 | 1.123 | 2,16% | 11,86% |

| LOKASI YANG TIDAK MASUK PETA POTENSI LONGSOR | | | | | | | |
|--|--------------|-----------------|--------------------|-----------------|---------------------------|-------------------------|------------------------|
| Jumlah Desa | Jumlah Dusun | Jumlah Total KK | Jumlah Total Rumah | Total Luas (ha) | Luas Potensi Longsor (ha) | Luas Rawan Longsor (ha) | Rumah Terdampak (unit) |
| 9 | 25 | 2.726 | 2.400 | 78,29 | 15,52 | 9,83 | 415 |

| LOKASI YANG MASUK PETA POTENSI LONGSOR | | | | | | | |
|--|--------------|-----------------|--------------------|-----------------|---------------------------|-------------------------|------------------------|
| Jumlah Desa | Jumlah Dusun | Jumlah Total KK | Jumlah Total Rumah | Total Luas (ha) | Luas Potensi Longsor (ha) | Luas Rawan Longsor (ha) | Rumah Terdampak (unit) |
| 9 | 21 | 2.667 | 2.048 | 82,73 | 56,67 | 25,48 | 634 |

Lampiran

Surat Nomor : 245.2/738.11/2021

JADWAL SURVEY DAN PENDATAAN RUMAH DI DAERAH POTENSI RAWAN LONGSOR
WILAYAH KECAMATAN SAWANGAN

| NO | HARI | TANGGAL | DESA | LUAS RAWAN LONGSOR | PENDATA | KETERANGAN |
|----|---------------|------------------------------------|-------------------------|----------------------|---|---|
| 1 | Senin | 29 November 2021 | Ketep | 282,1 ha | 1 Fakhruddin Martanto, ST.,MT 2 Amar Sidiq, ST | Mohon untuk tiap Desa untuk menyiapkan peta desa dan pendamping tim |
| 2 | Selasa - Rabu | 30 November s/d 1 Desember 2021 | Wonolelo | 1.173 ha | 1 Fakhruddin Martanto, ST.,MT 2 Amar Sidiq, ST | |
| 3 | Kamis - Jumat | 2 - 3 Desember 2021 | Banyuroto | 780 ha | 1 Fakhruddin Martanto, ST.,MT 2 Amar Sidiq, ST | |
| 4 | Senin | 6 Desember 2021 | Kapuhan Wulunggunung | 36 ha 42,48 ha | 1 Amar Sidiq, ST 2 Siswanto | |
| 5 | Selasa | 7 Desember 2021 | Soronalan Gantang | 75,22 ha 56,8 ha | 1 Amar Sidiq, ST 2 Muhibin Tri Helian | |
| 6 | Rabu | 8 Desember 2021 | Jati Podosoko | 45,84 ha 50,52 ha | 1 Amar Sidiq, ST 2 Siswanto | |

Nomor kontak person Tim Survey
081392900415 : Amar Sidiq

BERITA ACARA

BERITA ACARA

KESAPAKATAN HASIL KOORDINASI DAN SURVEY PEMETAAN DESA POTENSI DAN RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAGELANG

Pada hari ini Rabu tanggal Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magelang telah melaksanakan Koordinasi dan Survey Pemetaan Desa Potensi dan Rawan Bencana Tanah Longsor di Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan.

Tujuan Koordinasi dan Pemetaan:

1. Memetakan dusun-dusun yang berpotensi dan rawan bencana tanah longsor berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah;
2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada di dusun rawan bencana tanah longsor;
3. Memperoleh data luasan dusun yang berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Hasil survey akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan data sebagai bahan pengambilan kebijakan pemerintah dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terhadap daerah-daerah rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Magelang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|---------------|-----------------|------------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|-----------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Wirosuko | 43 | 56 | 1,50 | 1,50 | 0,40 | 10 | Longsor |
| 2 | Gratan | 86 | 78 | 2,74 | 2,74 | 0,70 | 9 | Longsor |
| 3 | Bentrokan | 98 | 88 | 2,67 | 2,67 | 2,67 | 88 | Longsor |
| 4 | Denokan | 108 | 83 | 3,46 | 3,46 | 3,46 | 83 | Longsor |
| 5 | Malang | 110 | 110 | 3,10 | 3,10 | 3,10 | 110 | Longsor |
| 6 | Ngangrong | 70 | 60 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 60 | Longsor |
| 7 | Batur | 90 | 75 | 2,20 | 2,20 | 2,20 | 75 | Longsor |
| 8 | Candran | 74 | 57 | 2,10 | 2,10 | 0,30 | 5 | Longsor |
| | JUMLAH | 679 | 607 | 20,27 | 20,27 | 15,33 | 440 | |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sawangan, 1 Desember 2021

Mengetahui

Kepala Desa Wonolelo



Petugas Survey

1. Amar Sidiq, ST
2. Siswanto
3. Muhibin Tri Helyan

BERITA ACARA

KESAPAKATAN HASIL KOORDINASI DAN SURVEY PEMETAAN DESA POTENSI DAN RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAGELANG

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami Tim Survey Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magelang telah melaksanakan Koordinasi dan Survey Pemetaan Desa Potensi dan Rawan Bencana Tanah Longsor di Desa Jati Kecamatan Sawangan.

Tujuan Koordinasi dan Pemetaan:

1. Memetakan dusun-dusun yang berpotensi dan rawan bencana tanah longsor berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah;
2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada di dusun rawan bencana tanah longsor;
3. Memperoleh data luasan pemukiman yang berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Hasil survey akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan data sebagai bahan pengambilan kebijakan pemerintah dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terhadap daerah-daerah rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Magelang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------|---------------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|---|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Genteran | 78 | 68 | 1,70 | 0,44 | 0,44 | 41 | Tanah Longsor, Angin (tidak masuk peta) |
| 2 | Gumuk | 68 | 59 | 2,74 | 0,17 | 0,17 | 4 | Tanah Longsor, Angin |
| 3 | Babadan | 36 | 36 | 0,87 | 0,05 | 0,05 | 3 | Tanah Longsor, Angin (tidak masuk peta) |
| 4 | Ngrandu | 96 | 89 | 2,82 | 0,42 | 0,42 | 15 | Tanah Longsor (tidak masuk peta) |
| 5 | Giritenah Lor | 63 | 49 | 2,05 | - | - | 0 | Tanah Longsor (tidak masuk peta) |
| JUMLAH | | 341 | 301 | 10,18 | 1,08 | 1,08 | 63 | |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sawangan, 21 Desember 2021

Mengetahui

Petugas Survey

Kepala Desa Jati

1. Amar Sidiq, ST

.....

2. Siswanto

.....

BERITA ACARA

KESAPAKATAN HASIL KOORDINASI DAN SURVEY PEMETAAN DESA POTENSI DAN RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAGELANG

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami Tim Survey Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magelang telah melaksanakan Koordinasi dan Survey Pemetaan Desa Potensi dan Rawan Bencana Tanah Longsor di Desa Podosoko Kecamatan Sawangan.

Tujuan Koordinasi dan Pemetaan:

1. Memetakan dusun-dusun yang berpotensi dan rawan bencana tanah longsor berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah;
2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada di dusun rawan bencana tanah longsor;
3. Memperoleh data luasan pemukiman yang berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Hasil survey akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan data sebagai bahan pengambilan kebijakan pemerintah dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terhadap daerah-daerah rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Magelang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------|---------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|---------------------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Piji | 270 | 250 | 7,30 | 0,12 | 0,12 | 5 | Tanah Longsor(tidak masuk peta) |
| 2 | Kenongo | 104 | 104 | 4,73 | 0,58 | 0,58 | 10 | Tanah Longsor |
| 3 | Podo | 170 | 160 | 5,16 | 0,39 | 0,39 | 10 | Tanah Longsor(tidak masuk peta) |
| JUMLAH | | 544 | 514 | 17,18 | 1,09 | 1,09 | 25 | |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sawangan, 21 Desember 2021

Mengetahui

Petugas Survey

Kepala Desa Podosoko

1. Amar Sidiq, ST

.....

2. Siswanto

.....

BERITA ACARA

KESAPAKATAN HASIL KOORDINASI DAN SURVEY PEMETAAN DESA POTENSI DAN RAWAN
BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAGELANG

Pada hari ini Rabu tanggal Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magelang telah melaksanakan Koordinasi dan Survey Pemetaan Desa Potensi dan Rawan Bencana Tanah Longsor di Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan.

Tujuan Koordinasi dan Pemetaan:

1. Memetakan dusun-dusun yang berpotensi dan rawan bencana tanah longsor berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah;
2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada di dusun rawan bencana tanah longsor;
3. Memperoleh data luasan dusun yang berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Hasil survey akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan data sebagai bahan pengambilan kebijakan pemerintah dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terhadap daerah-daerah rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Magelang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|-----------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|-----------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Wirosuko | 43 | 56 | 1,50 | 1,50 | 0,40 | 10 | Longsor |
| 2 | Gratan | 86 | 78 | 2,74 | 2,74 | 0,70 | 9 | Longsor |
| 3 | Bentrokan | 98 | 88 | 2,67 | 2,67 | 2,67 | 88 | Longsor |
| 4 | Denokan | 108 | 83 | 3,46 | 3,46 | 3,46 | 83 | Longsor |
| 5 | Malang | 110 | 110 | 3,10 | 3,10 | 3,10 | 110 | Longsor |
| 6 | Ngangrong | 70 | 60 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 60 | Longsor |
| 7 | Batur | 90 | 75 | 2,20 | 2,20 | 2,20 | 90 | Longsor |
| 8 | Candran | 74 | 57 | 2,10 | 2,10 | 0,30 | 5 | Longsor |
| | JUMLAH | 589 | 532 | 20,27 | 20,27 | 15,33 | 365 | |

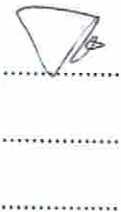
Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sawangan, Desember 2021



Petugas Survey

1. Amar Sidiq, ST
2. Siswanto
3. Muhibin Tri Helyan



BERITA ACARA

KESAPAKATAN HASIL KOORDINASI DAN SURVEY PEMETAAN DESA POTENSI DAN RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAGELANG

Pada hari ini Selasa tanggal Empat Belas bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami Tim Survey Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magelang telah melaksanakan Koordinasi dan Survey Pemetaan Desa Potensi dan Rawan Bencana Tanah Longsor di Desa Soronolan Kecamatan Sawangan.

Tujuan Koordinasi dan Pemetaan:

1. Memetakan dusun-dusun yang berpotensi dan rawan bencana tanah longsor berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah;
2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada di dusun rawan bencana tanah longsor;
3. Memperoleh data luasan pemukiman yang berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Hasil survey akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan data sebagai bahan pengambilan kebijakan pemerintah dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terhadap daerah-daerah rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Magelang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|---------------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|---|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Belang | 26 | 24 | 0,98 | 0,98 | 0,98 | 24 | longsor (tidak masuk peta) |
| 2 | Pending | 60 | 55 | 2,23 | 2,23 | 0,66 | 36 | longsor (tidak masuk peta) |
| 3 | Wulung | 108 | 87 | 3,91 | 3,91 | 0,14 | 2 | longsor (tidak masuk peta), angin ribut |
| 4 | Santren | 51 | 52 | 1,34 | 0,21 | 0,21 | 8 | longsor (tidak masuk peta) |
| 5 | Clebunggunung | 78 | 69 | 3,40 | 0,11 | 0,11 | 2 | longsor (tidak masuk peta) |
| | JUMLAH | 323 | 287 | 11,86 | 7,44 | 2,10 | 72 | |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sawangan, 14 Desember 2021

Mengetahui

Petugas Survey

Kepala Desa Soronolan

1. Amar Sidiq, ST

.....

2. Siswanto

.....

BERITA ACARA

KESAPAKATAN HASIL KOORDINASI DAN SURVEY PEMETAAN DESA POTENSI DAN RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAGELANG

Pada hari ini Senin tanggal Tiga Belas bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami Tim Survey Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magelang telah melaksanakan Koordinasi dan Survey Pemetaan Desa Potensi dan Rawan Bencana Tanah Longsor di Desa Gantang Kecamatan Sawangan.

Tujuan Koordinasi dan Pemetaan:

- 1. Memetakan dusun-dusun yang berpotensi dan rawan bencana tanah longsor berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah;
- 2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada di dusun rawan bencana tanah longsor;
- 3. Memperoleh data luasan pemukiman yang berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Hasil survey akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan data sebagai bahan pengambilan kebijakan pemerintah dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terhadap daerah-daerah rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Magelang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------|-----------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|-----------------------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Banyuurip | 90 | 80 | 2,87 | 0,19 | 0,19 | 16 | longsor |
| 2 | Sintok | 64 | 60 | 1,72 | 1,72 | 1,37 | 35 | longsor (tidak masuk peta) |
| 3 | Kopen | 62 | 33 | 1,57 | 0,15 | 0,15 | 3 | longsor (tidak masuk peta) |
| 4 | Popohan | 198 | 150 | 4,65 | 0,67 | 0,67 | 25 | longsor (tidak masuk peta) |
| 5 | Gadung | 30 | 25 | 1,14 | 0,13 | 0,13 | 5 | longsor (tidak masuk peta), Angin |
| JUMLAH | | 444 | 348 | 11,95 | 2,86 | 2,51 | 84 | |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sawangan, 13 Desember 2021

Mengetahui

Petugas Survey

Kepala Desa Gantang

1. Amar Sidiq, ST

2. Siswanto

BERITA ACARA

KESAPAKATAN HASIL KOORDINASI DAN SURVEY PEMETAAN DESA POTENSI DAN RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAGELANG

Pada hari ini Kamis tanggal Sembilan bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami Tim Survey Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magelang telah melaksanakan Koordinasi dan Survey Pemetaan Desa Potensi dan Rawan Bencana Tanah Longsor di Desa Kapuhan Kecamatan Sawangan.

Tujuan Koordinasi dan Pemetaan:

1. Memetakan dusun-dusun yang berpotensi dan rawan bencana tanah longsor berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah;
2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada di dusun rawan bencana tanah longsor;
3. Memperoleh data luasan pemukiman yang berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Hasil survey akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan data sebagai bahan pengambilan kebijakan pemerintah dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terhadap daerah-daerah rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Magelang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|----------------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|----------------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Kopeng | 137 | 110 | 2,50 | 0,64 | 0,64 | 40 | longsor (tidak masuk peta) |
| 2 | Treko | 80 | 70 | 2,64 | 0,44 | 0,44 | 17 | longsor (tidak masuk peta) |
| 3 | Ngulakan | 125 | 116 | 3,07 | 0,70 | 0,70 | 44 | longsor (tidak masuk peta) |
| 4 | Kapuhan | 210 | 196 | 7 | 0,50 | 0,50 | 7 | longsor (tidak masuk peta) |
| 5 | Wonogiri Lor | 120 | 114 | 4,42 | 0,14 | 0,14 | 6 | longsor (tidak masuk peta) |
| 7 | Wonogiri Kidul | 110 | 90 | 2,70 | 0,34 | 0,34 | 12 | longsor |
| 8 | Bawangan | 180 | 160 | 5,24 | 0,25 | 0,25 | 8 | longsor (tidak masuk peta) |
| | JUMLAH | 962 | 856 | 27,57 | 3,01 | 3,01 | 134 | |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sawangan, 9 Desember 2021

Mengetahui

Petugas Survey

Kepala Desa Kapuhan

1. Amar Sidiq, ST

.....

2. Siswanto

.....

BERITA ACARA

KESAPAKATAN HASIL KOORDINASI DAN SURVEY PEMETAAN DESA POTENSI DAN RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAGELANG

Pada hari ini Rabu tanggal Delapan bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami Tim Survey Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magelang telah melaksanakan Koordinasi dan Survey Pemetaan Desa Potensi dan Rawan Bencana Tanah Longsor di Desa Wulunggunung Kecamatan Sawangan.

Tujuan Koordinasi dan Pemetaan:

1. Memetakan dusun-dusun yang berpotensi dan rawan bencana tanah longsor berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah;
2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada di dusun rawan bencana tanah longsor;
3. Memperoleh data luasan pemukiman yang berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Hasil survey akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan data sebagai bahan pengambilan kebijakan pemerintah dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terhadap daerah-daerah rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Magelang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|----------------|-----------------|------------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|----------------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Sremben | 110 | 90 | 2,10 | 2,10 | 2,10 | 62 | longsor |
| 2 | Blumbang | 8 | 8 | 0,13 | 0,13 | 0,13 | 8 | longsor, banjir bandang |
| 3 | Wulung | 55 | 47 | 1,60 | 0,46 | 0,46 | 32 | longsor (tidak masuk peta) |
| 4 | Seguweng | 44 | 32 | 1,07 | 0,46 | 0,46 | 11 | longsor (tidak masuk peta) |
| 5 | Glondongtengah | 180 | 150 | 5,10 | 2,18 | 0,27 | 31 | longsor |
| 6 | Batur | 116 | 90 | 2,83 | 2,27 | 0,25 | 19 | longsor |
| | JUMLAH | 513 | 417 | 12,83 | 7,60 | 3,67 | 163 | |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sawangan, 8 Desember 2021

Mengetahui

Petugas Survey

Kepala Desa Wulunggunung

1. Amar Sidiq, ST
2. Siswanto
3. Muhibing Tri Helyan

BERITA ACARA

KESAPAKATAN HASIL KOORDINASI DAN SURVEY PEMETAAN DESA POTENSI DAN RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAGELANG

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Sembilan bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magelang telah melaksanakan Koordinasi dan Survey Pemetaan Desa Potensi dan Rawan Bencana Tanah Longsor di Desa Ketep Kecamatan Sawangan.

Tujuan Koordinasi dan Pemetaan:

1. Memetakan dusun-dusun yang berpotensi dan rawan bencana tanah longsor berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah;
2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada di dusun rawan bencana tanah longsor;
3. Memperoleh data luasan pemukiman yang berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Hasil survey akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan data sebagai bahan pengambilan kebijakan pemerintah dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terhadap daerah-daerah rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Magelang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|-----|---------|-----------------|-------|--------------|-----------------|---------------|--------------|-----------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah | Luas (ha) | Rawan Longsor | Dampak Rumah | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Dadapan | 170 | 150 | 3,80 | 3,80 | 2,10 | 43 | longsor |
| 2 | Ketep | 280 | 190 | 8,36 | 6,89 | 1,06 | 33 | longsor |
| | JUMLAH | 170 | 150 | 3,80 | 3,80 | 2,10 | 43 | |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Sawangan, 29 November 2021

Mengetahui

Petugas Survey

Pj. Kepala Desa Ketep

1. Fakhruddin Martanto, ST.,MT
2. Siswanto
3. Amar Sidiq, ST

BERITA ACARA

KESAPAKATAN HASIL KOORDINASI DAN SURVEY PEMETAAN DESA POTENSI RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN MAGELANG

Pada hari ini Kamis tanggal Dua bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami Tim Survey Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Magelang telah melaksanakan Koordinasi dan Survey Pemetaan Desa Potensi dan Rawan Bencana Tanah Longsor di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan.

Tujuan Koordinasi dan Pemetaan:

1. Memetakan dusun-dusun yang berpotensi dan rawan bencana tanah longsor berdasarkan Peta Potensi Tanah Longsor dan Banjir Bandang Provinsi Jawa Tengah;
2. Memperoleh data jumlah rumah yang berada di dusun rawan bencana tanah longsor;
3. Memperoleh data luasan pemukiman yang berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Hasil survey akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan data sebagai bahan pengambilan kebijakan pemerintah dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) terhadap daerah-daerah rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Magelang. Adapun hasilnya sebagai berikut:

| No. | Dusun | Pemukiman Warga | | | Potensi Bencana | | | |
|--------|-----------|-----------------|-------|-------------------|-----------------|--------------------|---------------------|-------------------------|
| | | KK | Rumah | Luas Wilayah (ha) | Luas (ha) | Rawan Longsor (ha) | Dampak Rumah (unit) | Jenis Potensi Bencana |
| 1 | Suwanting | 292 | 92 | 7,42 | 7,42 | 7,42 | 92 | Longsor |
| 2 | Sobleman | 280 | 193 | 6,95 | 6,95 | 0,30 | 12 | Longsor, banjir bandang |
| 3 | Banyuroto | 270 | 220 | 11,75 | 2,70 | 0,18 | 3 | Longsor |
| 4 | Kenayan | 260 | 240 | 6,20 | 0,32 | 0,32 | 33 | tidak masuk Peta Rawan |
| JUMLAH | | 1.102 | 745 | 32,32 | 17,39 | 8,22 | 140 | |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Sawangan, 2 Desember 2021

Mengetahui

Petugas Survey

Kepala Desa Banyuroto

1. Amar Sidiq, ST
2. Siswanto
3. Muhibin Tri Helyan